

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR RENANG GAYA *CRAWL* PADA
MAHASISWA PGSD PENJAS 2018 FIK UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Shinta Islamiati
NIM 18604224012

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN
JASMANI
JURUSAN PJSB
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR RENANG GAYA *CRAWL* PADA
MAHASISWA PGSD PENJAS 2018 FIK UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Oleh:

Shinta Islamiati
NIM 18604224012

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen utama berupa kuesioner 39 pernyataan dengan validitas dan reliabilitas sebesar 0,917 dan 0,956. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY yang memperoleh nilai B-, C+, C, C-, D, E, K dalam mata kuliah keterampilan dasar renang. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,2%, kategori tinggi 29,8%, kategori sedang sebesar 32%, kategori rendah 29,8%, dan kategori sangat rendah 4,2%.

Kata Kunci: Kesulitan belajar, renang gaya *crawl*, mahasiswa

**LEVEL OF DIFFICULTIES IN LEARNING CRAWL STROKE SWIMMING
ON THE STUDENTS OF PHYSICAL EDUCATION PGSD BATCH 2018,
FACULTY OF SPORT SCIENCE, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY**

Abstract

The objective of this research is to find out how high the difficulty level of learning crawl stroke swimming for the students of Physical Education PGSD Batch 2018, Faculty of Sport Science, Yogyakarta State University.

This research design was a descriptive quantitative study. The main instrument was a 39 statement items questionnaire with validity and reliability of 0.917 and 0.956. The research sample was PGSD Physical Education students who scored B-, C+, C, C-, D, E, K in the basic swimming skills course. The sample selection method utilized the purposive sampling.

Based on the results of data analysis and discussion, it can be seen that the level of difficulties in learning crawl stroke swimming for the PGSD Physical Education 2018 students of Faculty Sport Science, Yogyakarta State University is as follows: in the very high category at 4,2%, in the high category at 29,8%, in the moderate category at 32%, in the low category at 29,8%, and in the very low category at 4,2%.

Keywords: learning difficulties, crawl swimming, students

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shinta Islamiati

NIM : 18604224012

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul TAS : Tingkat Kesulitan Belajar Renang Gaya *Crawl* pada Mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Januari 2021

Menyatakan,



Shinta Islamiati

18604224012

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR RENANG GAYA *CRAWL* PADA
MAHASISWA PGSD PENJAS 2018 FIK UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Shinta Islamiati
NIM. 18604224012


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan


Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, Januari 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGSD Penjas

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 19670701 199412 1 001


Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd.
NIP. 19600410 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR RENANG GAYA CRAWL PADA
MAHASISWA PGSD PENJAS 2018 FIK UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Shinta Islamiati
NIM 18604224012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Akhir Skripsi Program Studi
PGSD Pendidikan Jasmani FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 12 Januari 2022

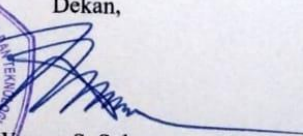
TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		17/Januari 2022
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or Sekretaris		17/Januari 2022
Prof. Dr. Subagyo, M.Pd. Penguji		14/Januari 2022

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

Allah tidak akan menguji hamba-Nya di luar batas kemampuannya (Qs. Al-Baqarah: 286)

“Disiplin dalam tindakan diawali dengan disiplin dalam pemikiran, tetap semangat untuk mengusahakan walau sudah ada yang menakdirkan” (Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan cintai, Ibu Istiqomah dan Bapak Abdul Soleh yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk saya dan anak-anaknya, karena tiada kata seindah lantunan doa serta tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takan pernah cukup untuk membalas kebaikan kalian, karena itu terimalah persembahan baktiku untuk ibu bapak tercinta.
2. Kakak saya Mas Al Mustafa yang selalu memberikan perhatian, dukungan, doa, dan motivasi agar bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur akan kehadiran Allah SWT karena sudah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya. Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar yaitu Sarjana Pendidikan dengan judul **“Tingkat Kesulitan Belajar Renang Gaya *Crawl* Pada Mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK Universitas Negeri Yogyakarta”** dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena hal tersebut, penulis menyampaikan terimakasih dengan tulus kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. AM. Bandi Utama, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak membimbing, memberi arahan, memotivasi dan memberikan banyak ilmu selama menyusun Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Drs. AM. Bandi Utama, M. Pd. selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd., Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or., dan Bapak Prof. Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Penguji, sekretaris, dan penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes. selaku Ketua Jurusan PJSD dan Koordinator Prodi PGSD Penjas FIK UNY beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Bapak Dr. Hari Yulianto, M. Kes. selaku Koodinator Prodi PGSD Penjas FIK UNY yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Mahasiswa PGSD Penjas 2018 yang telah membantu saya mengisi angket untuk penelitian TAS ini.
8. Untuk orang tua saya Ibu Istiqomah juga Bapak Abdul Soleh dan kakakku Al Mustafa atas doa dan kasih sayang serta kesabaran dan banyak dukungan.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan di sini, telah memberi dukungan serta perhatian selama menyusun Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 12 Januari 2022
Peneliti



Shinta Islamiati
18604224012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Belajar	6
2. Faktor Kesulitan Belajar	7
3. Hakikat Renang.....	11
4. Teknik Renang Gaya <i>Crawl</i>	12
5. Kesulitan Belajar Renang Gaya <i>Crawl</i>	17
6. Fakultas Ilmu Keolahragaan	21
7. Kurikulum PGSD Penjas	22
8. Kurikulum Ketrampilan Dasar Renang	23
9. Hakikat Mahasiswa.....	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Pertanyaan Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat & Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi Sampel Penelitian	28
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
1. Faktor Internal.....	35
2. Faktor Eksternal	40
B. Pembahasan	42
1. Faktor Internal.....	43
2. Faktor Eksternal	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	45
B. Implikasi.....	45
C. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Penskoran.....	31
Tabel 2. Skor Baku Kategori.....	32
Tabel 3. Norma Penilaian Tingkat Kesulitan Belajar Renang Gaya <i>Crawl</i>	33
Tabel 4. Presentase Faktor-Faktor Belajar Renang Gaya <i>Crawl</i>	34
Tabel 5. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Internal.....	35
Tabel 6. Norma Penilaian Berdasarkan Teknik Dasar	36
Tabel 7. Norma Penilaian Berdasarkan Psikologis	38
Tabel 8. Norma Penilaian Berdasarkan Fisik.....	39
Tabel 9. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Eksternal (Perkuliahahan)	40
Tabel 10. Presentase Tingkat Kesulitan Belajar Renang Gaya <i>Crawl</i> Tiap Indikator	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Posisi Badan	12
Gambar 2. Gerakan Tungkai	13
Gambar 3. Gerakan Lengan	14
Gambar 4. <i>Pull-Push</i>	15
Gambar 5. Pernapasan.....	16
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kesulitan Belajar Renang Gaya Crawl.....	34
Gambar 7. Diagram Batang Hasil Tiap Faktor	35
Gambar 8. Diagram Batang Hasil Penelitian Faktor Internal	36
Gambar 9. Diagram Batang Hasil Penelitian Teknik Dasar	37
Gambar 10. Diagram Batang Hasil Penelitian Psikologis	38
Gambar 11. Diagram Batang Hasil Penelitian Fisik	39
Gambar 12. Diagram Batang Hasil Penelitian Eksternal	40
Gambar 13. Diagram Batang Presentase Tiap Indikator.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	50
Lampiran 2. Surat Bimbingan	51
Lampiran 3. Kartu Bimbingan	52
Lampiran 4.Data Penelitian.....	53
Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Data	54
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	58
Lampiran 7. Angket Penelitian Melalui <i>Google Form</i>	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Renang merupakan salah satu aktivitas di air yang sangat bermanfaat dan banyak diminati berbagai kalangan dari anak-anak sampai orang tua, bagi laki-laki maupun perempuan, dari desa sampai kota. Dalam dunia pendidikan khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas Negeri Yogyakarta harus menempuh mata kuliah keterampilan dasar renang sebagai salah satu syarat kelulusan agar mendapat gelar sarjana pendidikan. Dari survey hasilnya sebagian mahasiswa FIK kesulitan untuk mendapatkn nilai yang optimal bahkan ada juga yang tidak lulus mata kuliah tersebut. Mahasiswa banyak yang mengulang mata kuliah tersebut karena saat ujian tidak mencapai jarak 100 m *crawl style*.

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) S1 memiliki 4 prodi yaitu: Pendidikan Kepelatihan (PKO), Ilmu Keolahragaan (IKORA), Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani (PGSD Penjas), dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR). Semua prodi FIK UNY menetapkan 144 sks sesuai kurikulum tahun 2018. Sebagai calon pendidik khususnya guru olahraga dituntut bisa menguasai berbagai macam olahraga teori maupun praktik. Semua mahasiswa pasti menghindari mengulang mata kuliah dan berharap kuliahnya bisa lancar mendapatkan nilai yang memuaskan. Terdapat mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2018 yang belum menguasai dan mengulang mata kuliah keterampilan dasar renang yang diberikan pada semester 1.

Dalam mata kuliah keterampilan dasar renang mahasiswa diwajibkan menguasai teknik gerak dasar renang agar lulus mata kuliah tersebut yaitu gerakan gaya *crawl*. Syarat untuk bisa menguasai teknik gaya *crawl* harus dapat menguasai teknik dasar seperti dapat mengapung atau memposisikan tubuh, gerakan tungkai yang benar, gerakan lengan, pernapasan dan pengaturannya serta pengkoordinasikan antara gerakan tungkai, lengan dan pernafasan saat melakukan gaya *crawl* (Sismadiyanto dan Susanto, 2008: 43). Menurut Susanto dan Sismadiyanto (2008: 45) gaya *crawl* merupakan gaya renang yang tercepat dibandingkan dengan ketiga gaya lainnya, karena gaya renang ini mempunyai koordinasi gerak yang baik dan hambatannya paling minim.

Kemampuan atau *skill* mahasiswa PGSD Penjas dalam menguasai teknik renang itu berbeda-beda. Ada mahasiswa yang sudah bisa karena pengalaman berenang jadi dengan mempraktikkan beberapa kali langsung dapat menguasai. Ada juga mahasiswa yang belum bisa, tetapi langsung dapat berenang dengan berkali-kali mempraktikkan gerakan renang. Bahkan ada juga mahasiswa yang sudah diajarkan selama 1 semester tetap belum bisa berenang. Beberapa kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa pada gaya bebas yaitu gerakan tungkai yang tidak terpusat dipangkal paha dan lutut terlalu ditekuk, saat pengambilan nafas kepala kedepan bukan kesamping kanan maupun kiri, serta posisi tubuh tidak rata-rata air atau pinggang turun sehingga badan tidak bisa satu garis lurus dengan air (*streamline*).

Faktor-faktor kesulitan yang dialami mahasiswa PGSD Penjas ini ada 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh pada bagaimana mahasiswa tersebut dapat mengikuti mata kuliah keterampilan dasar renang. Kemauan mahasiswa saat mengikuti mata kuliah adalah faktor utama yang ada dalam diri sendiri dan dapat mempengaruhi proses serta hasil belajar. Jika mahasiswa tidak memiliki kemauan atau semangat untuk perkuliahan keterampilan dasar renang yang dituntut untuk bisa gaya *crawl* itu dapat menghambat serta tidak dapat memaksimalkan proses dan hasil belajarnya.

Keluhan mahasiswa PGSD Penjas sebagian besar saat mengikuti mata kuliah ketrampilan dasar renang belum optimal dalam menguasai teori dan praktik, adapun faktor yang mempengaruhi dari segi internal karena mahasiswa itu sendiri atau dari faktor eksternal yaitu dalam pembelajaran mata kuliah tersebut waktu pelaksanaan yang dirasa sangat sedikit waktunya.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah keterampilan dasar prodi PGSD Penjas angkatan 2018 renang mendapatkan gambaran dengan rekap nilai sebagai berikut berjumlah 134 mahasiswa terdiri dari 48 mahasiswa kelas A, 44 mahasiswa kelas B, dan 42 mahasiswa kelas C, diantaranya memperoleh nilai B- sampai dengan K berjumlah 47 mahasiswa terdiri dari PGSD Penjas A berjumlah 14 mahasiswa, PGSD Penjas B berjumlah 12 mahasiswa, dan PGSD Penjas C berjumlah 21 mahasiswa. Serta ada beberapa mahasiswa yang mengutarakan bahwa terdapat beberapa teman yang harus mengulang dan terdapat beberapa mahasiswa yang

memperbaiki. Jadi dari beberapa uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Kesulitan Belajar Renang Gaya *Crawl* Pada Mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang ada maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat mahasiswa PGSD Penjas 2018 yang harus memperbaiki mata kuliah ketrampilan dasar renang dalam gaya *crawl*.
2. Terdapat mahasiswa PGSD Penjas 2018 yang sampai batas semester akhir belum lulus mata kuliah ketrampilan dasar renang dalam gaya *crawl*.
3. Belum diketahuinya tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* mahasiswa PGSD Penjas 2018.

C. Batasan Masalah

Dari uraian yang ada didalam latar belakang dan adanya identifikasi masalah diatas, maka diperlukan adanya batasan masalah. Penelitian ini hanya dibatasi pada tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu “Seberapa tinggi tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK Universitas Negeri Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam belajar renang gaya *crawl* mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui tingkat kesulitan mahasiswa dalam menguasai renang gaya *crawl*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui tingkat kesulitan yang dialami saat mata kuliah ketrampilan dasar renang dalam renang gaya *crawl* sehingga mahasiswa dapat mempunyai gambaran serta evaluasi diri meningkatkan saat pembelajaran.

b. Bagi Dosen

Diharapkan bagi dosen khususnya yang mengampu mata kuliah keterampilan dasar renang dapat lebih mengusahakan suatu pengajaran teori maupun praktik yang lebih tepat dan memungkinkan mahasiswa dapat menguasai renang gaya *crawl* dengan baik dan optimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati (Arsyad, 2011: 3). Belajar merupakan perubahan tingkah perilaku yang disebabkan oleh pengalaman sehingga terdapat perubahan tingkah laku pada dirinya. Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan (Sumiati, 2009 : 38).

Menurut Surya (1981 : 32) belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan. Sebagai hasil belajar, perubahan tingkah laku perubahan yang terjadi pada diri seseorang tersebut berkesinambungan. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan selanjutnya akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar lainnya. Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Sugihartono, 2009 : 74).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang sehingga bertujuan untuk memperoleh perubahan dalam bentuk hasil yang lebih baik.

2. Faktor Kesulitan Belajar

Menurut Ismail (2016: 3) “Kesulitan dapat diartikan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi.”

Menurut Abdurahman (2012: 1), kesulitan belajar terjemahan dari bahasa Inggris *learning disability*. *Learning* yang berarti belajar sedangkan *Disability* yang berarti ketidakmampuan jadi kesulitan belajar yaitu ketidakmampuan dalam belajar. Abdurahman (2012: 7) Kesulitan belajar sendiri dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu:

- a. Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (*Developmental learning disability*) mencakup gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar dalam penyesuaian perilaku social. Kesulitan belajar ini sukar diketahui baik oleh orang tua maupun guru disekolah karena tidak ada pengukuran-pengukuran yang sistematis.
- b. Kesulitan belajar akademik (*academic learning disability*) mencakup penguasaan keterampilan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Kesulitan belajar ini dapat diketahui oleh guru atau orang tua ketika anak gagal menampilkan salah satu atau beberapa kemampuan akademik.

Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau dibawah normal yang telah ditetapkan, Sugihartono, dkk (2007: 148). Menurut Sugihartono (2007 : 155) faktor-faktor kesulitan belajar yaitu:

- a. Faktor Internal
Fisik dan psikis merupakan bagian faktor internal, yang termasuk faktor fisik meliputi kemampuan mengingat, penginderaan, usia dan jenis kelamin. Faktor psikis itu sendiri meliputi afeksi seperti rasa kepercayaan diri, motivasi, kematangan dalam belajar, kebiasaan belajar.
- b. Faktor Eksternal
Faktor eksternal berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran meliputi: guru atau pengajar, kualitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan sosial maupun lingkungan alam.

Faktor internal yang berkaitan dengan fisik adalah:

1) Penginderaan

Terdapat lima indera yang ada didalam tubuh, tentu saja sangat berguna untuk kegiatan sehari-hari kita misalnya dalam pembelajaran. Penginderaan dibutuhkan dalam mengikuti perkuliahan renang terutama indera penglihatan yang berguna untuk melihat arah ketika berenang agar tidak miring-miring bahkan menabrak. Selain penglihatan indera pendengaran juga dibutuhkan untuk mendengarkan instruksi dari dosen.

2) Usia dan Jenis Kelamin

Usia dan jenis kelamin juga mempengaruhi kita dalam kesulitan belajar. Setiap orang akan dan bahkan sudah mengalami masa kanak-kanak, masa remaja dan dewasa, masa tua. Saat masa remaja dan dewasa disitulah masa keemasan untuk menimba ilmu dan bekerja keras karena disaat masa kanak-kanak masih terfokus pada bermain sedangkan di masa tua kondisi sudah mulai menurun. Jenis kelamin dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Secara fisik memang kekuatan laki-laki lebih besar dibandingkan dengan perempuan. Setiap laki-laki dan perempuan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Faktor internal yang berkaitan dengan psikis :

1) Afeksi

Afeksi merupakan penilaian kemampuan seseorang yang berkaitan erat dengan sikap dan nilai. Karakteristik afeksi mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, nilai, dan moral.

2) Motivasi

Motivasi adalah dorongan jiwa yang bersifat positif untuk melakukan tindakan agar mencapai tujuan. Motivasi dapat berasal dari diri sendiri maupun orang lain. Motivasi membuat individu tersebut semakin yakin dan percaya dengan apa yang akan dicapai.

3) Kematangan belajar

Kematangan belajar adalah suatu kondisi fisik dan mental yang sudah lebih siap pada seseorang untuk menerima pengetahuan, pengalaman dan latihan. Kondisi fisik meliputi kondisi motorik dan sensorik siswa meliputi menulis dan mendengarkan arahan dari guru. Sedangkan kondisi mental berkaitan dengan proses berfikir dan bagaimana sikap siswa dalam merespons pelajaran.

4) Kebiasaan belajar

Kebiasaan belajar ini tidak terbentuk dari lahir. Kebiasaan belajar terbentuk dari diri sendiri dari kita melakukan belajar dengan serius dan selalu punya dorongan demi tujuan tertentu.

5) Kemampuan intelektual

Kemampuan intelektual merupakan kemampuan untuk menyimpan dan memanggil informasi yang didapat sebelumnya. Masing-masing individu mempunyai daya ingat yang berbeda ada yang jangka pendek dan juga jangka panjang, jika daya ingat sering dilatih maka akan menjadi lebih bagus.

Faktor eksternal berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yaitu :

1) Pengajar

Kedekatan pengajar dan peserta didik dibutuhkan karena itu akan berpengaruh, jika pengajar tersebut mengajarkan dengan cara yang menyenangkan maka peserta didik akan menerima materi dengan rasa senang, sehingga membuat peserta didik dapat mempelajarinya dengan baik, dan juga sebaliknya. Jika pengajar bersifat pasif dan kurang berkomunikasi dengan peserta didik maka itu mengakibatkan proses pembelajaran kurang aktif dan juga kurang lancar.

2) Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan hasil dari proses tingkat pencapaian tujuan belajar. Pencapaian tujuan ditinjau dari 3 aspek yaitu bagaimana tingkat pengetahuan, bagaimana peningkatan ketrampilan, dan pengembangan sikap melalui proses pembelajaran menjadi lebih baik atau tidak.

3) Fasilitas pembelajaran

Fasilitas ini sangat erat hubungannya dengan cara belajar. Jika alat dan fasilitas lengkap akan mendukung dan memperlancar pembelajaran. Saat pembelajaran jika tidak lengkapnya alat dan fasilitas maka berjalan dengan tidak efisien serta tidak maksimal.

4) Lingkungan

Lingkungan salah satu yang mempengaruhi proses pendidikan pada umumnya. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

3. Hakikat Renang

Renang adalah olahraga yang menyehatkan, sebab hampir semua otot tubuh bergerak sehingga seluruh otot berkembang dengan pesat dan kekuatan perenang bertambah meningkat (Muhajir, 2004: 166). Olahraga renang menurut Supriyanto (2013) merupakan aktivitas yang dilakukan di air dengan berbagai macam bentuk dan gaya yang sudah sejak lama dikenal banyak memberikan manfaat kepada manusia. Lebih lanjut Supriyanto (2013) menjelaskan bahwa olahraga renang merupakan keterampilan kompleks dan memerlukan banyak unsur pengetahuan dan keterampilan dasar untuk dapat menguasai dengan cepat. Menurut Mulyana (2011: 2) olahraga renang terdiri dari empat gaya yang diperlombakan, yaitu gaya *crawl* (bebas), gaya dada (katak), gaya punggung, dan gaya *dolphin* (kupu-kupu).

Renang merupakan salah satu aktivitas di air yang sangat bermanfaat karena renang melibatkan seluruh anggota tubuh atau dengan kata lain seluruh tubuh aktif bergerak, dan banyak diminati serta diakui masyarakat Indonesia berbagai kalangan dari anak-anak sampai orang tua, bagi laki-laki maupun perempuan, dari desa sampai kota. Terbukti dengan masuknya cabang olahraga renang dalam berbagai kejuaraan, antara lain pada (1) Tingkat Daerah, yang sering disebut dengan PORDA (Pekan Olahraga Daerah) (2)

Tingkat Nasional atau disebut PON (Pekan Olahraga Nasional) (3) dan Tingkat Internasional seperti SEA GAMES, dll (Kurniawan, 2005: 1).

4. Teknik Renang Gaya *Crawl*

Gaya bebas adalah berenang dengan posisi dada menghadap ke permukaan air (Firdausi, 2018). Menurut Thomas (2007: 111), gaya bebas adalah gaya yang menggunakan gerakan mengayunkan tangan lewata atas permukaan air, gaya ini sama juga artinya gaya *crawl*.

“Gaya bebas merupakan gaya renang yang tercepat dibandingkan dengan ketiga gaya lainnya, karena gaya renang ini mempunyai koordinasi gerak yang baik dan hambatannya paling minim. Ciri khas gaya bebas adalah, gerakan lengannya berputar mirip dengan gerakan baling-baling pesawat udara, dan gerakan tungkai kakinya turun naik secara menyilang” (Sismadiyanto dan Susanto, 2008: 45).

Menurut Sismandiyanto dan Susanto (2008: 45) dalam renang gaya bebas terdapat 5 tahapan yaitu: a. Posisi badan, b. Gerakan tungkai, c. Gerakan Lengan, d. Pernapasan, e. Koordinasi gerakan.

a. Posisi Badan atau Tubuh



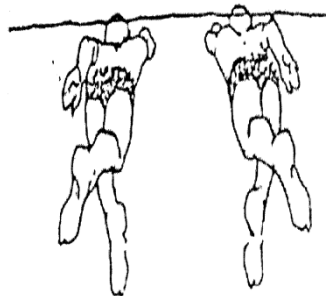
Gambar 1. Posisi Badan
Sumber: Lucero (2009: 26)

Posisi tubuh renang gaya bebas harus sejajar dalam permukaan air atau *stream line*. Posisi tubuh yang tidak datar atau sejajar akan menghambat dorongan kedepan saat bergerak, jadi dengan posisi tubuh *stream line* lebih

menguntungkan karena tahanan yang didapat kecil. Posisi kepala agak lebih tinggi dari pada kedua bahu guna menurunkan posisi pantat dan kedua paha. Dengan demikian kedua kaki turun dan dapat melakukan gerakannya dibawah permukaan air. Posisi tubuh tersebut harus dilakukan dengan rileks agar energi dapat dihemat. Sementara itu, posisi tubuh horisontal sangat berguna untuk memperkecil tahanan air terhadap gerak luncuran.

Cara melatih posisi tubuh yaitu dalam posisi berdiri, condongkan tubuh anda ke depan sampai dada mengenai permukaan air, kedua lengan lurus ke depan. Luncurkan tubuh anda ke depan, dengan cara menolakkan salah satu kaki ke dinding tembok. Pertahankan sikap meluncur sejauh mungkin. Ulangi latihan meluncur beberapa kali sampai lancar.

b. Gerakan Kaki atau Tungkai



Gambar 2. Gerakan Kaki Gaya Bebas
Sumber: Sismandiyanto dan Susanto, (2008: 45)

Dalam renang gaya bebas fungsi kaki yang utama adalah sebagai stabilisator dan sebagai alat untuk menjadikan kaki tetap tinggi dalam keadaan *stream line*, sehingga tahanan menjadi kecil. Gerakan tungkai kaki gaya bebas dilakukan turun naik bergantian secara menyilang, gerakannya mirip dengan gerakan sewaktu berjalan.

Gerakan dimulai dari pangkal paha saat gerakan menendang (ke bawah) tertekuk pada lutut, kemudian diluruskan pada akhir tendangan. Telapak kaki bergerak kaki keadaan lurus keadaan bengkok pada akhir tendangan. Gerakan kaki ke atas dilakukan dengan sikap yang lurus. Jarak antara kaki diatas dengan kaki satunya kira-kira 25-40 cm. mengenai kekuatan dan kecepatan gerakan kaki saat gerakan menendang ke bawah dilakukan dengan keras atau kekuatan maksimal, sedangkan pada waktu gerakan kaki ke atas dilakukan agak pelan (rileks).

c. Gerakan Lengan



Gambar 3. Gerakan Tangan Gaya Bebas
Sumber: Sismandiyanto dan Susanto, (2008: 62)

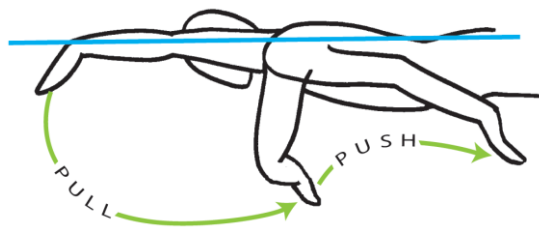
Gerakan lengan pada gaya bebas berputar ke arah depan, mirip dengan gerakan baling-baling pesawat udara. Artinya jika satu lengan berada di depan maka lengan yang satunya lagi berada di belakang.

Siklus dari gerakan lengan gaya bebas terdiri dari 5 tahapan yaitu (1) *Entry*, (2) *Catch*, (3) *Pull-Push*, (4) *Release* , (5) *Recovery*. Tetapi untuk tingkat pemula hanya 3 tahapan yaitu (1) *Entry*, (2) *Pull-Push* , (3) *Recovery*.

1) *Entry* (masuk ke dalam air)

Yang pertama digerakkan adalah jari-jari tangan masuk ke dalam air. Biasanya ibu jari terlebih dahulu. Gerakannya harus halus jangan dipukulkan saat masuknya jari-jari tangan ke dalam air.

2) *Pull-Push*



Gambar 4. Pull-push
Sumber: Lucero, (2009: 25)

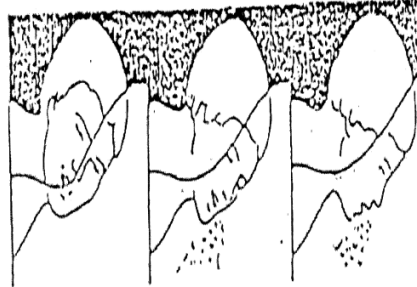
Sudut gerakan *pull* yang baik 90° , hal ini akan menghasilkan tenaga yang lebih kuat. Sedangkan *push* merupakan gerak lanjut dari pull sampai paha.

3) *Recovery* (pengembalian)

Setelah gerakan *push* (mendorong) pada gaya bebas adalah pengembalian lengan ke depan atau biasa disebut *recovery*. Dalam pelaksanaannya recovery ada dua macam :

- i. Pengembalian lengan ke depan lewat samping badan di atas permukaan air, dengan siku-siku lurus yang disebut dengan “ *Wide Recovery* ”
- ii. Pengembalian lengan ke depan, dengan menarik siku tinggi-tinggi, ibu jari bergeser di samping paha terus ke pinggang, kemudian siku di dorong ke depan sampai lengan lurus di samping telinga, gerak seperti itu disebut “ *High Elbow Recovery* ”

d. Pernapasan



Gambar 5. Pernapasan Memutar Kepala ke Arah Kanan

Sumber: Ismandiyanto dan Susanto (2008: 67)

Gerakan renang gaya bebas dilakukan dengan memutar kepala ke kanan atau ke kiri. Apabila mengambil nafas ke kanan dilakukan pada saat lengan kiri melakukan dorongan. Ambil nafas melalui mulut dikeluarkan lewat di dalam air melalui mulut atau bisa juga dengan hidung. Karena gerakannya lebih kompleks pada saat ambil nafas memutar kepala ke kanan, saat itu pula lengan kiri melakukan dorongan lengan kanan melakukan gerakan *recovery*.

e. Koordinasi gerakan

Gerakan koordinasi dalam gaya bebas lebih diarahkan pada proporsi gerakan tungkai dan lengan. Koordinasi dilakukan minimal dengan proporsi satu pukulan, yang artinya satu pukulan gerakan tungkai dan satu kali gerakan lengan. Semakin banyak pukulan gerakan tungkai dan semakin sedikit gerakan lengan dengan irama gerakan yang proporsional, maka luncuran untuk ke depan juga semakin banyak. Namun demikian, pada umumnya koordinasi gaya bebas ini dilakukan dengan tiga pukulan, artinya tiga kali gerakan tungkai, satu kali gerakan lengan.

5. Kesulitan Belajar Renang Gaya *Crawl*

Definisi kesulitan belajar renang menurut Hartono (2013: 18-19) “merupakan kondisi pada peserta didik dalam proses pembelajaran olahraga renang yang ditandai dengan adanya hambatan dalam mencapai hasil belajar.”

Aktivitas belajar setiap individu berbeda-beda ada yang aktif sampai pasif, kesulitan belajar merupakan kondisi peserta didik saat proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Berdasarkan pendapat Rumini, dkk (dalam Irham & Wiyani, 2013: 254) mengemukakan bahwa kesulitan belajar merupakan kondisi saat peserta didik mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara tidak optimal. Sejalan dengan pendapat tersebut, *Blassie & Jones* (dalam Irham & Wiyani 2013:253), kesulitan belajar yang dialami peserta didik menunjukkan adanya kesenjangan atau jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh peserta didik pada kenyataannya. Renang adalah olahraga yang menyehatkan, sebab hampir semua otot tubuh bergerak sehingga seluruh otot berkembang dengan pesat dan kekuatan perenang bertambah meningkat (Muhajir, 2004: 166).

Dalam pembelajaran setiap individu pasti mengalami kesulitan belajar yang disebabkan berbagai kendala. Dalam pembelajaran gerak dasar renang siapapun bisa mengalami kesulitan saat mengikuti dan memahami gerak dasar renang itu sendiri. Cara mengatasi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran

gerak dasar renang yaitu dengan berusaha bersungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Menurut Rosyid (2008) mengatakan bahwa beberapa kesalahan yang dilakukan sehingga mengalami kesulitan belajar renang gaya bebas yaitu:

- a. Wajah berada diatas air maka bagian badan akan cenderung turun kebawah, sehingga tahanan air akan membesar mengakibatkan kecepatan akan berkurang.
- b. Kepala terangkat dari permukaan air saat mengambil nafas jadi akan merusak keseimbangan.
- c. Lutut menekuk ketika kedua kaki mengayun, mengakibatkan tubuh tidak lagi *streamline* atau lurus sejajar dengan permukaan air.
- d. Kesalahan gerakan lengan, gerakan ini jika salah akan terhambat karena gerakan tangan merupakan pendorong yang paling utama.

Pada gaya bebas, gerakan lengan dan kaki lebih mudah dilakukan tetapi setelah mempelajari pernapasan akan mengalami kesulitan. (Subagyo dkk, 2007: 81).

Adapun peralatan yang dapat mendukung dalam pembelajaran renang:

- a. Papan pelampung, berguna untuk meningkatkan gerakan dalam renang terutama untuk latihan kekuatan kaki.
- b. Pelampung kaki/ *Pullboy*, berguna untuk latihan *drill* tangan.
- c. Sirip kaki/ *Fins*, berguna untuk meningkatkan kekuatan dan juga menguatkan kelentukan kaki.
- d. Kacamata, berguna untuk membantu melihat didalam air.

Faktor yang mempengaruhi jika diuraikan sangat kompleks dan mendasar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal.

- a) Faktor internal

Faktor yang ada pada diri peserta didik itu sendiri, permasalahan ini merupakan permasalahan yang ada dan mendasar, yaitu :

Faktor teknik dasar meliputi gerakan tungkai, gerakan lengan, posisi tubuh, pernapasan, dan koordinasi gerakan keseluruhan. Sedangkan kesehatan meliputi kondisi badan, cedera dan kram. Tidak lupa kondisi psikologis meliputi tingkat kecemasan rasa takut apabila tenggelam, rasa takut pada air, trauma karena pernah tenggelam, sudah panik terlebih dahulu, serta tidak merasa nyaman saat berada di air dan ketekunan dan fokus terhadap perkuliahan serta motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran renang gaya *crawl*.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal ini yaitu faktor dari luar peserta didik seperti lingkungan, orang tua, sarana prasarana seperti kolam renang serta alat bantu belajar, pendidik, serta jam perkuliahan yang digunakan untuk belajar renang gaya *crawl*, serta metode belajar yaitu ragam teknik mengajar dosen dan kesesuaian materi yang diajarkan.

Menurut Subagyo, dkk (2008: 75) ada beberapa metode pembelajaran renang yaitu *multi-stroke method*, *shallow water method*, *flipper-float method*, *swimming board method*, dan *rope method*.

Metode yang dipergunakan dalam pelajaran renang dapat dikemukakan beberapa macam, sesuai dengan sudut tinjauannya dan penggunaannya (Sismadiyanto 2005:31):

1) Metode Demonstrasi

Metode ini merupakan metode yang dipraktekkan oleh guru atau murid yang sudah mempunyai *skill* yang baik, biasanya ini diperagakan didepan kelas dengan gerakan yang pelan karena guru juga menjelaskan bagaimana cara melakukan teknik yang benar sehingga murid dapat lebih memahami apa yang dimaksud dari guru.

2) Metode tanya-jawab

Tanya-jawab dapat dilakukan oleh guru maupun murid. Metode ini membuat murid lebih aktif untuk memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru karena disini murid juga dapat merasa berperan aktif dalam mengikuti pelajaran. Dengan sistem tanya jawab membuat rasa penasaran murid lebih tinggi.

3) Metode kerja kelompok/gotong royong

Dilakukan secara berkelompok dan juga saling membantu satu sama lain dalam kelompok agar lebih memudahkan pekerjaan ataupun agar lebih cepat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan karena dikerjakan secara bersama-sama.

4) Metode pemberian tugas

Pemberian tugas ini dapat dilakukan dari guru lalu diberikan kepada murid, tugas ini dapat diberikan kepada murid secara berkelompok atau menyeluruh kepada siswa yang dikumpulkan secara individu. Pemberian tugas ini dapat juga dibatasi dengan waktu pengumpulan.

5) Metode latihan siap (*drill*)

Metode ini sangat sering dilakukan dalam pembelajaran renang karena metode ini sangat penting untuk masuk ke teknik yang lebih dalam lagi. Metode siap latihan (drill) ini membuat murid yang tidak bisa berenang menjadi bisa dan yang sudah bisa menjadi lebih mahir. Karena metode ini sangat dibutuhkan saat mempelajari gerakan kaki, lengan maupun pernapasan.

Metode ini dilakukan dengan hitungan atau bilangan dalam melakukan gerakan kaki atau tangan seperti 4 kali pukulan kaki 1 kali kayuhan gerakan lengan. Metode latihan siap latih ini membuat murid semakin dapat merasakan bagaimana gerakan yang benar dan membuat gerakan benar itu menjadi kebiasaan sehingga jika mereka melakukan kesalahan mereka dapat merasakan atau mengetahui dimana letak kesalahan yang diperbuat.

6. Fakultas Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) adalah fakultas yang mempelajari berbagai macam ilmu tentang olahraga, dari ilmu kesehatan, ilmu kepelatihan, dan ilmu kependidikan yang didukung dengan fasilitas yang bertaraf internasional dengan salah satu ikonnya adalah stadion atletik, dimana fakultas ilmu keolahragaan negeri yang lain di sekitar Yogyakarta belum ada yang memilikinya. Selain stadion atletik FIK UNY juga memiliki GOR yang sering dipakai untuk event keolahragaan.

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) S1 memiliki empat prodi yaitu: Pendidikan Kepelatihan (PKO), Ilmu Keolahragaan (IKORA), Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

(PGSD Penjas), dan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Semua prodi FIK UNY menetapkan 144 sks sesuai kurikulum tahun 2018.

FIK UNY memiliki berbagai macam fasilitas olahraga berstandar nasional, bahkan internasional. Fasilitas yang dimaksud yaitu:

- a. Kolam renang bertaraf international: kolam lomba, kolam loncat indah, kolam anak, kolam pemanasan, kolam terapi.
- b. Lapangan terbuka olahraga: 6 lapangan tenis, 4 lapangan bola basket, 1 lapangan sepak bola dan lintasan atletik, 4 lapangan bola voli, 1 lapangan softball/baseball, 1 arena *wall-climbing*.
- c. Gedung olahraga: gedung senam, beladiri, bulutangkis, tenis meja, tenis indoor.
- d. Laboratorium: laboratorium anatomi/fisiologi, kondisi fisik (klinik kebugaran), terapi fisik (klinik terapi fisik), laboratorium media pembelajaran, dan Taman Olahraga Masyarakat (TOM)
- e. Gedung Olahraga (GOR) berkapasitas 6000 orang.
(Takarina, S. B., dkk. (2015: 400).

7. Kurikulum PGSD Penjas

Menurut Nasution (2012: 5) lazimnya kurikulum dipandang sebagai sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab lembaga pendidikan beserta staff dan pengajarnya. Kurikulum diartikan sebagai landasan pedoman bagi dunia pendidikan untuk melakukan suatu pembelajaran, karena dengan adanya kurikulum maka tujuan dan pembelajaran akan terwujud.

PGSD Penjas menurut kurikulum FIK (2012) ditinjau dari segi filosofi mempunyai visi untuk menghasilkan lulusan pendidikan jasmani sekolah dasar ruang penuh empati terhadap peserta didik, mampu mandiri dan memandirikan peserta didik serta selalu inovatif dalam pengajaran ditingkat nasional pada tahun 2019 dan regional pada tahun 2015 yang diawali nilai-nilai Empati,

Mandiri, dan Inovatif (EMI). Dalam kurikulum FIK 2012 bahwa PGSD Penjas juga memiliki misi untuk menyelenggarakan pendidikan, pengajaran yang menumbuhkembangkan sikap empati, mandiri, dan inovatif. Melakukan pengabdian masyarakat di bidang sekolah dasar sesuai dengan keilmuan dibidang pendidikan jasmani tingkat sekolah dasar, khususnya dalam rangka memacu kemandirian masyarakat calon guru dan siswa melalui aktivitas olahraga. Serta menyelenggarakan berbagai kerjasama dengan lembaga mitra dibidang pendidikan jasmani baik tingkat nasional maupun regional.

Sedangkan tujuan utama dari prodi PGSD Penjas yaitu mempersiapkan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan akademis professional dalam bidang pendidikan jasmani yang mampu memadukan penguasaan bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga, ilmu kependidikan serta memiliki kepribadian dan ketrampilan professional dalam melaksanakan fungsi pendidikan dan pengajaran.

Sebagai calon pendidik khususnya guru olahraga dituntut bisa menguasai berbagai macam olahraga teori maupun praktik. Semua mahasiswa pasti menghindari mengulang mata kuliah dan berharap kuliahnya bisa lancar mendapatkan nilai yang memuaskan. Kenyataannya, mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2018 terdapat yang belum menguasai dan mengulang mata kuliah ketrampilan dasar renang yang diberikan pada semester 1.

8. Kurikulum Ketrampilan Dasar Renang

Mata kuliah Ketrampilan Dasar Renang program studi S1 PGSD Penjas FIK UNY berisikan tentang proses pembelajaran penguasaan ketrampilan

dasar-dasar berenang. Target capaian pada matakuliah ini adalah mahasiswa mampu menguasai gaya renang dasar yaitu gaya bebas (*free style*) 100 meter. Adapun materi lengkap matakuliah KD renang meliputi renang gaya bebas, renang gaya dada, renang menolong (*water safety*), *start* dan pembalikan, menyelam, mengapung, dan injak-injak air. Mahasiswa diharapkan dapat lulus matakuliah KD renang ini, minimal pada penguasaan keterampilan renang gaya.

Adapun capain pembelajaran yaitu memahami teori dan konsep dasar berenang serta menguasai keterampilan berenang pada dua gaya yaitu gaya bebas dan gaya dada.

Terdapat bobot nilai pada mata kuliah keterampilan dasar renang sebagai berikut A= 86-100, A-= 81-85, B+= 76-80, B= 71-75, B-= 66-70, C+= 61-65, C= 56-60, D= 41-45, E= 0-40 dan nilai K adalah mahasiswa yang belum menyelesaikan tugas-tugas dapat diubah menjadi semestinya jika mahasiswa telah melengkapinya.

9. Hakikat Mahasiswa

Menurut Kamus Praktis Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Menurut Axlnejad (2008: 1) mahasiswa adalah golongan intelektual muda yang sedang menekuni bidang ilmu tertentu dalam lembaga pendidikan formal dan menekuni berbagai bidang tersebut disuatu tempat yaitu universitas.

Mahasiswa secara alamiah mengalami situasi yang dinamakan kesulitan atau hambatan belajar (*learning obstacle*) dengan faktor penyebab: hambatan

kesiapan mental belajar, didaktik akibat pengajaran pendidik, dan pengetahuan mahasiswa yang terbatas (Suratno, 2009: 2). Sehingga dengan dilakukannya analisis kesulitan belajar dapat dijadikan acuan untuk menyusun perangkat pembelajaran.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Ulandari (2018) dalam penelitian yang berjudul “identifikasi kesulitan belajar teknik dasar renang gaya crawl mahasiswa PJKR S1 Angkatan 2016”. Penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen utama adalah kuisioner dengan validitas dan reliabilitas sebesar 0,917 dan 0,956. Subjek penelitian adalah Mahasiswa PJKR S1 Angkatan 2016 sebanyak 75 orang. Teknik analisis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian diketahui kesulitan belajar teknik dasar renang gaya crawl mahasiswa PJKR S1 Angkatan 2016 pada faktor internal sebesar (50,25%) dan pada faktor eksternal sebesar (49,75%). Indikator faktor internal yang mempengaruhi adalah keterampilan dasar, sedangkan faktor eksternalnya adalah jam perkuliahan.
2. Hartono (2013) dalam penelitian yang berjudul “Faktor Kesulitan belajar mata kuliah dasar gerak renang PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2009/2010. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuisioner dengan validitas sebesar 0,378 dan reliabilitas 0,910. Teknik analisis data menggunakan cara deskriptif kuantitatif yang

dituangkan dalam persentase. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Yogyakarta tahun akademik 2009/2010 yang belum lulus mata kuliah dasar gerak renang pada semester tiga dengan jumlah 27 mahasiswa. Dari hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa pada mahasiswa S1 PGSD Penjas FIK UNY tahun akademik 2009/2010 faktor yang paling menghambat dalam pembelajaran mata kuliah dasar gerak renang yaitu faktor internal. Artinya tingkat kesulitan yang paling mempengaruhi dalam pembelajaran mata kuliah yaitu faktor internal. Secara rinci dapat didefinisikan pada faktor internal diperoleh hasil 64,48% yang terdiri dari 2 indikator yaitu fisik dan psikis, fisik yaitu sebanyak 78,85% sedangkan psikis sebanyak 21,14%. Pada faktor eksternal diperoleh hasil sebanyak 35,51%, yang terdiri dari 20,96% untuk dosen; 30,40% untuk kualitas pembelajaran; 20,64% untuk instrumen / fasilitas; dan 28% untuk lingkungan.

C. Kerangka Berpikir

Dalam dunia pendidikan khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas Negeri Yogyakarta harus menempuh mata kuliah keterampilan dasar renang sebagai salah satu syarat kelulusan agar mendapat gelar sarjana pendidikan. Pada kenyataannya pembelajaran keterampilan dasar renang yang dicapai belum optimal, tidak semua mahasiswa tertarik dengan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu diperlukan kreatifitas pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar mahasiswa menjadi lebih tertarik. Belajar adalah proses dalam menerima

serta memahami dan mengolah informasi yang ada disekitar individu. Seringkali saat proses belajar setiap individu dapat mengalami kesulitan. Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang dialami pada peserta didik saat proses belajar, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang tidak maksimal. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam peserta didik itu sendiri, meliputi keterampilan dasar, psikologis, dan fisik. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik, meliputi faktor perkuliahan seperti dosen atau pendidik, sarana dan prasarana, serta alokasi waktu saat perkuliahan berlangsung.

Dalam renang dibagi menjadi 4 gaya yaitu gaya bebas, gaya dada, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu. Dari keempat gaya tersebut gaya yang diujikan di FIK UNY dalam mata kuliah keterampilan dasar renang yaitu 100m gaya bebas. Terdapat mahasiswa yang mengulang mata kuliah keterampilan dasar renang serta terdapat nilai yang kurang diinginkan oleh mahasiswa karena kesulitan dalam menguasai renang gaya *crawl*.

Berdasarkan hal tersebut maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2018 UNY.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas pertanyaan dari penelitian yang akan diajukan yaitu: Seberapa tinggi tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK Universitas Negeri Yogyakarta?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena bermaksud untuk meneliti dengan cara pengambilan data menggunakan angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016: 142). Metode ini berguna untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK Universitas Negeri Yogyakarta secara ringkas dan jelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2018 di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan November-Desember 2021. Pengambilan data penelitian melalui *google form* yang disebarakan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2018 yang mengikuti mata kuliah ketrampilan dasar renang pada semester 1

sebanyak 134 mahasiswa meliputi kelas PGSD Penjas A 48 mahasiswa, PGSD Penjas B 44 mahasiswa, dan PGSD Penjas C 42 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil harus representative (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yaitu *nonprobability sampling*. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*. (Sugiono, 2016: 84). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY berjumlah 47. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* karena menentukan sampel dengan pertimbangan yaitu mahasiswa yang memperoleh nilai B-, C+, C, C-, D, E, K pada mata kuliah ketrampilan dasar renang dalam gaya *crawl*.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Dalam variabel penelitian pentingnya penjelasan berkaitan variabel penelitian yang perlu dikemukakan melalui definisi operasional dari variabel. Variabel di atas yaitu seberapa tinggi tingkat faktor kesulitan mahasiswa untuk menguasai teknik dasar renang gaya *crawl*. Faktor kesulitan itu sendiri merupakan segala sesuatu yang dapat menimbulkan hambatan mahasiswa

dalam menguasai mata kuliah keterampilan dasar renang gaya *crawl*. Faktor internal dan faktor eksternal dapat menghambat proses belajar atau proses mahasiswa dalam menguasai teknik dasar renang gaya *crawl*. Faktor internal yaitu dari dalam diri sendiri meliputi teknik dasar renang gaya *crawl*, psikologis dan fisik. Sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh dari lingkungan meliputi dosen, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, dan jam perkuliahan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016: 102). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data. Instrumen dan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisisioner yang berupa angket. Sugiyono (2016: 142) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen Ulandari (2018) dengan validitas dan reliabilitas sebesar 0,917 dan 0,956.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian instrumen berupa angket kepada mahasiswa. Angket dalam penelitian ini berbentuk *rating scale*, berupa pernyataan-pernyataan yang

diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Pada setiap pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel 2 dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria Penskoran.

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2018 di FIK UNY melalui dokumentasi.
- b. Peneliti menentukan jumlah mahasiswa yang menjadi subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* melalui dokumentasi.
- c. Peneliti menyebarkan angket melalui *google form* dan memohon bantuan untuk mengisi angket tersebut melalui sampel.
- d. Selanjutnya peneliti merekap hasil penelitian.
- e. Setelah memperoleh data penelitian, peneliti mengolah data, mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data yang digunakan merupakan analisis data deskriptif kuantitatif. Perhitungan statistik dalam penelitian ini menyajikan

data dengan tabel, diagram, menghitung rata-rata (*mean*), nilai tengah atau (*median*), modus, juga presentase. Cara menghitung analisis data presentase menurut Sudijiono, (2015:40-41):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Peneliti menggunakan norma kategori penilaian Ulandari (2018).

Tabel 2. Skor Baku Kategori (Machfoedz, 2007: 52)

NO	Interval	Kategori
1	$(M + 1,5SD) \leq X$	Sangat Tinggi
2	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Rendah

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

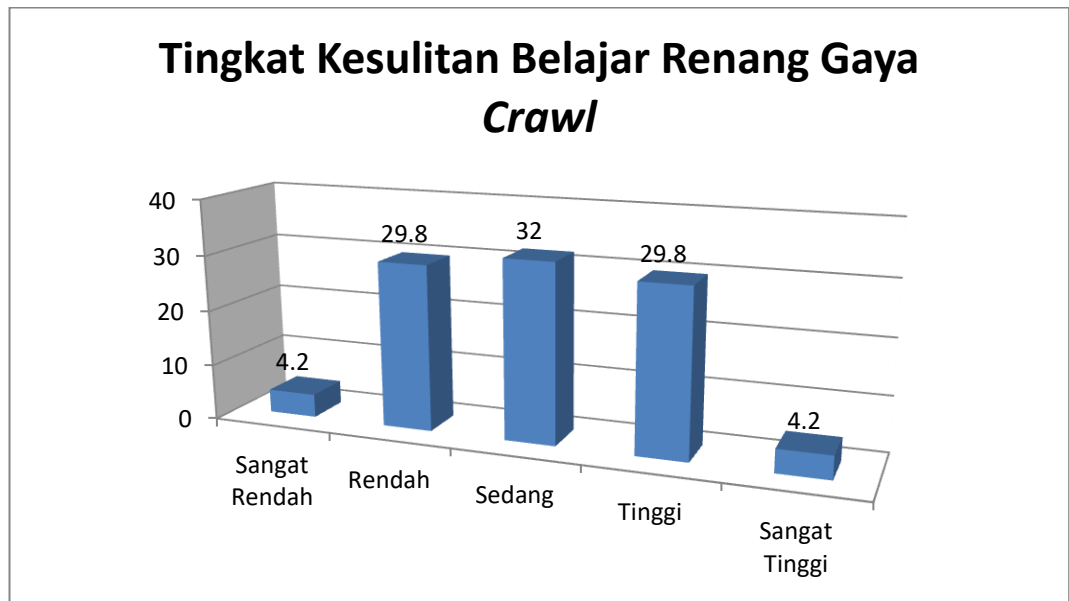
Data hasil penelitian tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY dengan sampel 47 mahasiswa yang akan diambil. Data penelitian untuk menjawab angket penelitian sejumlah 39 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4.

Adapun berdasarkan rekap hasil penelitian tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* diperoleh rata-rata (*mean*) = 103,12; median = 104; modus = 90; *standart deviasi* = 9,75. Norma penilaian hasil penelitian tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian Tingkat Kesulitan Belajar Renang Gaya *Crawl*

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 117,74$	Sangat Tinggi	2	4,2
$107,99 < X \leq 117,74$	Tinggi	14	29,8
$98,24 < X \leq 107,99$	Sedang	15	32,0
$88,49 < X \leq 98,24$	Rendah	14	29,8
$X < 88,49$	Sangat Rendah	2	4,2
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Kesulitan Belajar Renang Gaya Crawl

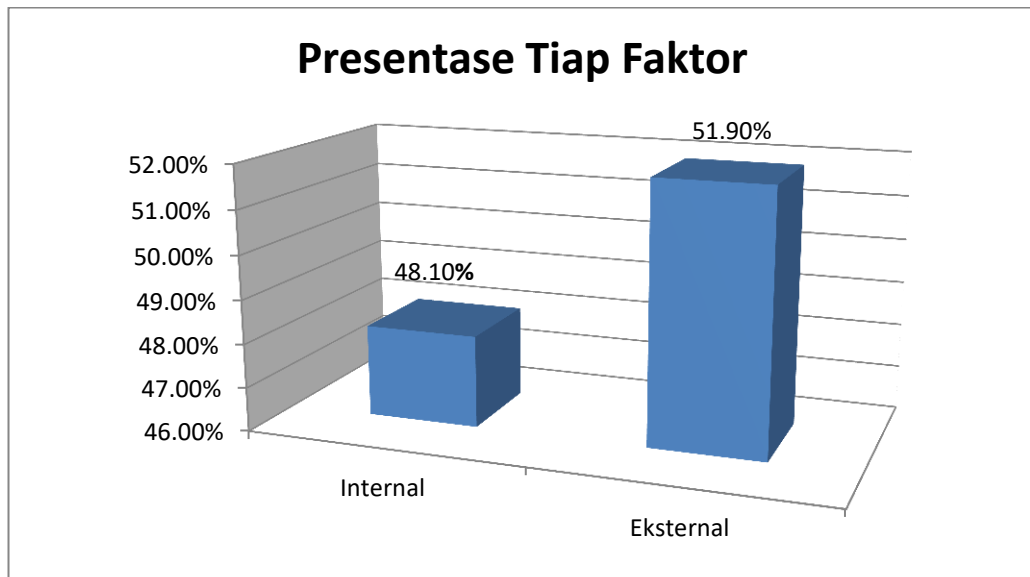
Berdasarkan tabel di atas bahwa analisis tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY masuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 32 %.

Faktor – Faktor yang mempengaruhi kesulitan renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY dalam penelitian ini berdasarkan pada faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Persentase tiap faktor dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4. Presentase Faktor-Faktor Belajar Renang Gaya Crawl

Faktor	Jumlah Butir	Nilai Maksimum Ideal	Nilai yang diperoleh	Rerata	Persen (%)
Internal	24	4512	2875	0,64	48,1 %
Eksternal	15	2820	1972	0,69	51,9 %
Jumlah				1,33	100 %

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Diagram Batang Hasil Tiap Faktor

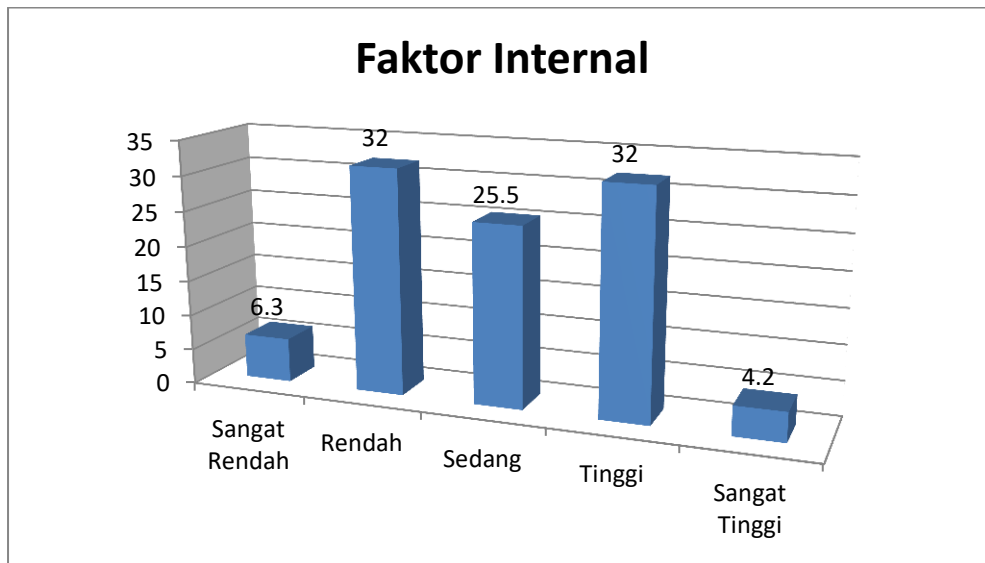
1. Faktor Internal

Hasil penelitian pada faktor internal dalam penelitian ini di ukur dengan 24 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Adapun berdasarkan rekap hasil penelitian pada faktor internal diperoleh rata-rata (*mean*) = 61,17; median = 62; modus = 55; *standart deviasi* = 7,94. Norma penilaian hasil penelitian berdasarkan faktor internal sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Internal

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 73,08$	Sangat Tinggi	2	4,2
$65,14 < X \leq 73,08$	Tinggi	15	32
$57,20 < X \leq 65,14$	Sedang	12	25,5
$49,26 < X \leq 57,20$	Rendah	15	32
$X < 49,26$	Sangat Rendah	3	6,3
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Diagram Batang Hasil Penelitian Faktor Internal

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil faktor internal yang masuk dalam kategori sangat rendah sebesar 6,3%, kategori rendah 32%, kategori sedang 25,5%, kategori tinggi sebesar 32%, dan kategori sangat tinggi 4,2%.

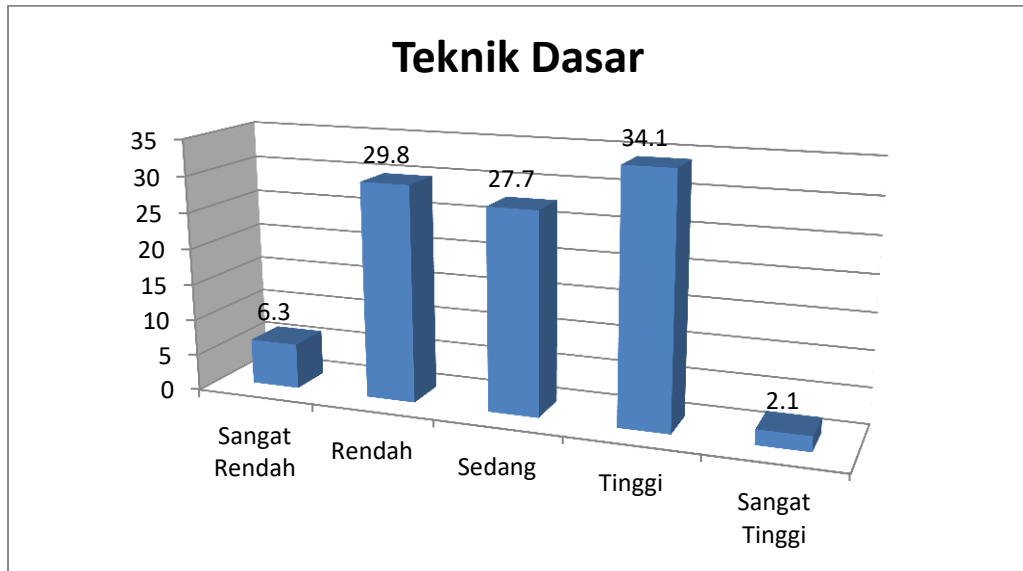
a. Teknik Dasar

Hasil penelitian indikator teknik dasar renang gaya *crawl* dalam penelitian ini di ukur dengan 13 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Adapun berdasarkan rekap hasil penelitian pada teknik dasar renang gaya *crawl* diperoleh rata-rata (*mean*) = 34,89; median = 35; modus = 30; *standart deviasi* = 5,60. Norma penilaian hasil penelitian berdasarkan faktor internal sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Berdasarkan Teknik Dasar

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 43,29$	Sangat Tinggi	1	2,1
$37,69 < X \leq 43,29$	Tinggi	16	34,1
$32,09 < X \leq 37,69$	Sedang	13	27,7
$26,49 < X \leq 32,09$	Rendah	14	29,8
$X < 26,49$	Sangat Rendah	3	6,3
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 9. Diagram Batang Hasil Penelitian Teknik Dasar

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil penelitian pada indikator teknik dasar yang masuk dalam kategori sangat rendah sebesar 6,3%, kategori rendah 29,8%, kategori sedang 27,7%, kategori tinggi sebesar 34,1%, dan kategori sangat tinggi 2,1%.

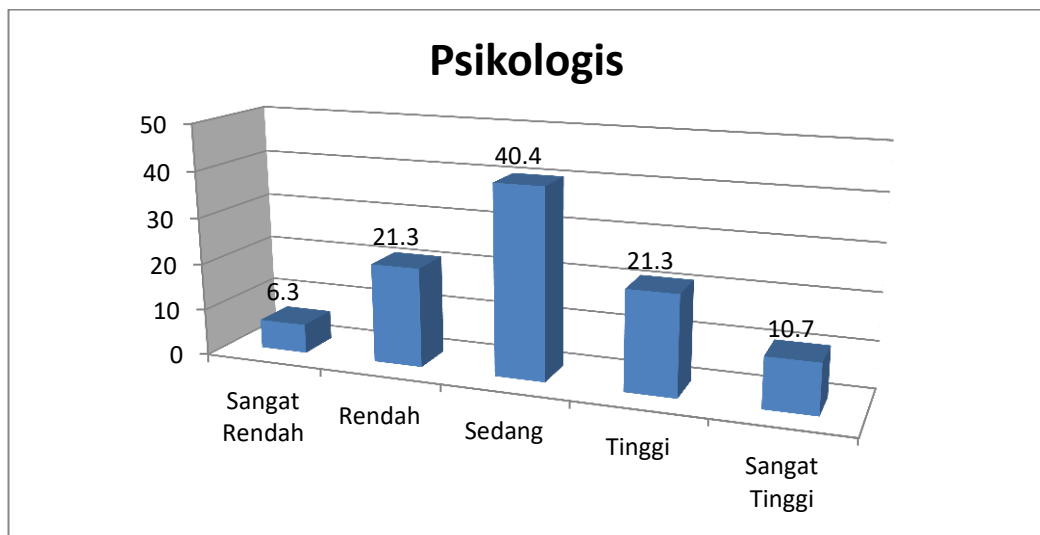
b. Psikologis

Hasil penelitian indikator psikologis renang gaya *crawl* dalam penelitian ini di ukur dengan 9 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Adapun berdasarkan rekap hasil penelitian pada psikologis renang gaya *crawl* diperoleh rata-rata (*mean*) = 21,12; median = 20; modus = 20; *standart deviasi* = 3,25. Norma penilaian hasil penelitian berdasarkan faktor internal sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Berdasarkan Psikologis

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 25,99$	Sangat Tinggi	5	10,7
$22,74 < X \leq 25,99$	Tinggi	10	21,3
$19,49 < X \leq 22,74$	Sedang	19	40,4
$16,24 < X \leq 19,49$	Rendah	10	21,3
$X < 16,24$	Sangat Rendah	3	6,3
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 10. Diagram Batang Hasil Penelitian Psikologis

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil penelitian pada indikator psikologis yang masuk dalam kategori sangat rendah sebesar 6,3%, kategori rendah 21,3%, kategori sedang 40,4%, kategori tinggi sebesar 21,3%, dan kategori sangat tinggi 10,7%.

c. Fisik

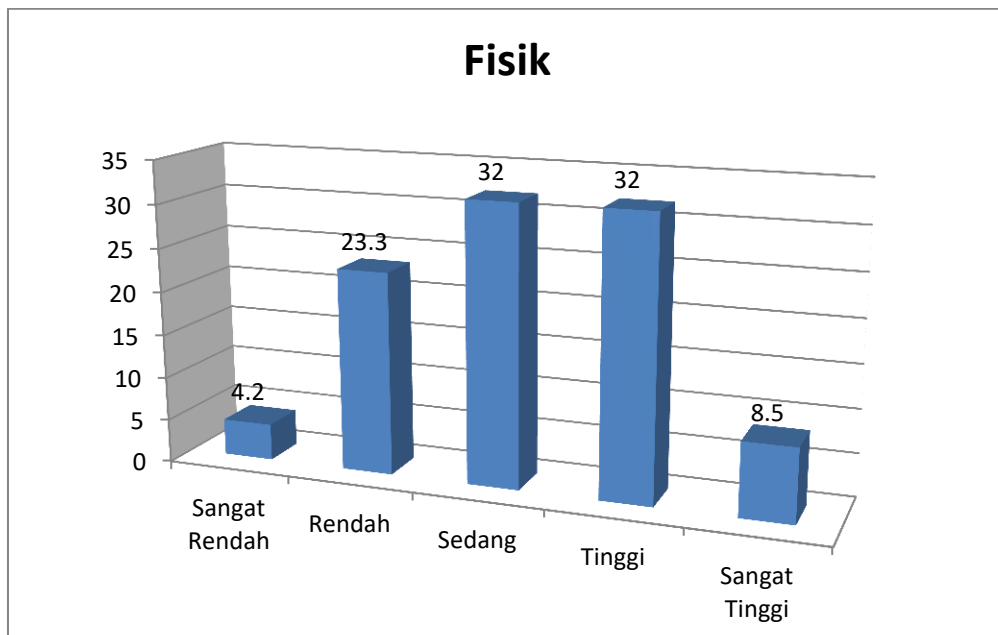
Hasil penelitian indikator fisik renang gaya *crawl* dalam penelitian ini di ukur dengan 2 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Adapun berdasarkan rekap hasil penelitian pada fisik renang gaya *crawl* diperoleh rata-

rata (*mean*) = 5,14; median = 5; modus = 5; *standart deviasi* = 1,08. Norma penilaian hasil penelitian berdasarkan faktor internal sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Berdasarkan Fisik

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 6,17$	Sangat Tinggi	4	8,5
$5,68 < X \leq 6,17$	Tinggi	15	32
$4,60 < X \leq 5,68$	Sedang	15	32
$3,52 < X \leq 4,60$	Rendah	11	23,3
$X < 3,52$	Sangat Rendah	2	4,2
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11. Diagram Batang Hasil Penelitian Fisik

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil penelitian pada indikator fisik yang masuk dalam kategori sangat rendah sebesar 4,2%, kategori rendah 23,3%, kategori sedang 32%, kategori tinggi sebesar 32%, dan kategori sangat tinggi 8,5%.

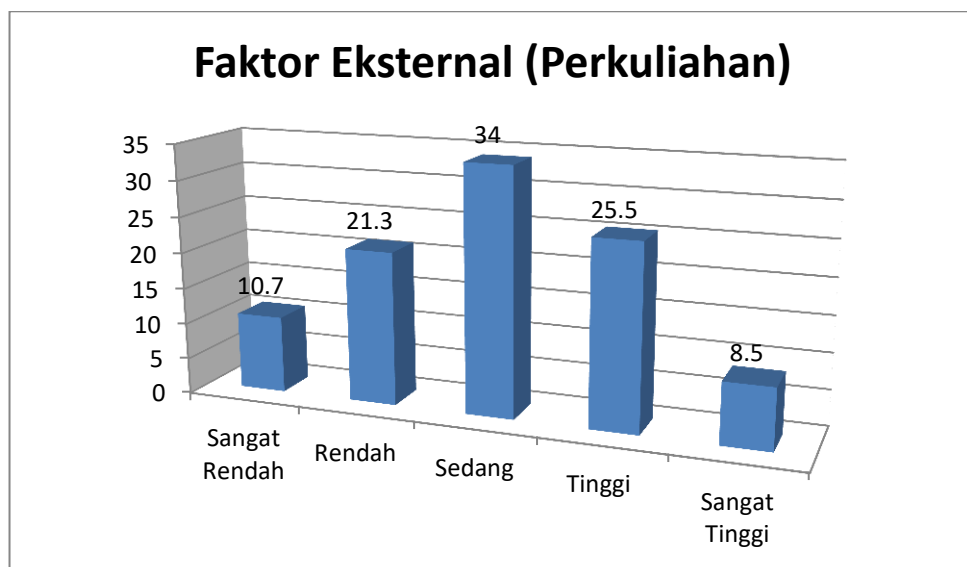
2. Faktor Eksternal

Hasil penelitian pada faktor eksternal (perkuliahan) dalam penelitian ini diukur dengan 15 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Adapun berdasarkan rekap hasil penelitian pada faktor eksternal renang gaya *crawl* diperoleh rata-rata (*mean*) = 41,95; median = 42; modus = 42; *standart deviasi* = 3,18. Norma penilaian hasil penelitian berdasarkan faktor internal sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Eksternal (Perkuliahan)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$X > 46,75$	Sangat Tinggi	4	8,5
$43,54 < X \leq 46,75$	Tinggi	12	25,5
$40,36 < X \leq 43,54$	Sedang	16	34
$37,18 < X \leq 40,36$	Rendah	10	21,3
$X < 37,18$	Sangat Rendah	5	10,7
Jumlah		47	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



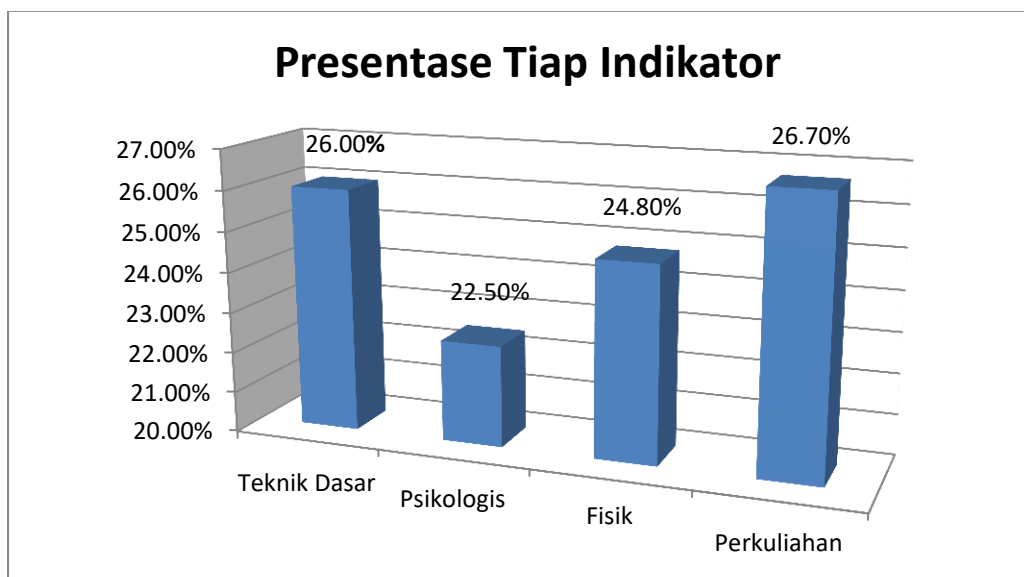
Gambar 12. Diagram Batang Hasil Penelitian Eksternal

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil penelitian pada faktor eksternal yang masuk dalam kategori sangat rendah 10,7%, kategori rendah 21,3%, kategori sedang 34%, kategori tinggi sebesar 25,5%, dan kategori sangat tinggi sebesar 8,5%.

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat dilihat presentase tiap indikator dalam tabel dan diagram berikut:

Tabel 10. Presentase Tingkat Kesulitan Belajar Renang Gaya *Crawl* Tiap Indikator

Faktor	Jumlah Butir	Nilai Maksimum Ideal	Nilai yang diperoleh	Rerata	Persen (%)
Teknik Dasar	13	2444	1640	0,67	26,0
Psikologis	9	1692	993	0,58	22,5
Fisik	2	376	242	0,64	24,8
Perkuliahan	15	2820	1972	0,69	26,7
Jumlah				2,58	100



Gambar 13. Diagram Batang Presentase Tiap Indikator

Dari diagram di atas dapat dilihat presentase tiap indikator tingkat kesulitan renang gaya *crawl* mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY

yaitu sebesar 25.00% teknik dasar, 22.50% psikologis, 24.80% fisik, dan 26.70% perkuliahan.

B. Pembahasan

Gaya *crawl* adalah gaya yang gerakan kakinya naik turun bergantian kaki kiri dan kanan, gerakan lengannya mendayung satu persatu bergantian antara lengan kiri dengan lengan kanan sedangkan posisi badannya telungkup rata-rata air. Mata kuliah keterampilan dasar renang merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa PGSD Penjas. Gaya bebas (*crawl*) dalam mata kuliah keterampilan dasar renang merupakan salah satu gaya yang dirasa susah dilakukan oleh sebagian besar mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY.

Data hasil penelitian ini merupakan hasil pengumpulan data dari jawaban responden atas angket yang di isi oleh 47 responden yang mendapatkan nilai B- kebawah pada mata kuliah ketrampilan dasar renang. Hasil penelitian tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY di ukur dengan 39 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4.

Berdasarkan penelitian diketahui tingkat kesulitan renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 yang masuk dalam kategori sangat tinggi 4,2%, kategori tinggi 29,8%, kategori sedang 32%, kategori rendah 29,8%, dan kategori sangat rendah 4,2%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY adalah sedang.

Kenyataan diketahui bahwa beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan renang gaya *crawl*, hal tersebut karena adanya faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, dalam penelitian ini didasarkan pada indikator teknik dasar, psikologis, dan fisik. Berdasarkan hasil penelitian pada faktor internal yang masuk dalam kategori sangat tinggi 4,2%, kategori tinggi sebesar 32 %, kategori sedang 25,5%, kategori rendah 32%, dan kategori sangat rendah sebesar 6,3%. Hasil di atas diartikan mahasiswa sendiri mempunyai tingkat kesulitan faktor internal yang tinggi dalam belajar renang gaya *crawl*. Secara teknik dasar, psikologis, dan fisik mahasiswa cukup kesulitan dalam belajar renang gaya *crawl*

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Berdasarkan hasil penelitian pada faktor internal yang masuk dalam kategori sangat tinggi 8,5%, kategori tinggi sebesar 25,5%, kategori sedang 34%, kategori rendah 21,3%, dan kategori sangat rendah sebesar 10,7%. Hasil di atas diartikan mahasiswa sendiri mempunyai tingkat kesulitan faktor eksternal yang sedang dalam belajar renang gaya *crawl*.

Pengaruh dari metode pembelajaran dan sarana pembelajaran menjadi faktor yang utama dalam proses pembelajaran renang renang gaya *crawl* artinya metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh dosen sudah cukup

baik. Selain itu sarana dan prasarana juga sudah cukup memadai dan standar untuk proses belajar mengajar. Tetapi jam perkuliahan yang dirasa mahasiswa terlalu singkat hanya 1kali pertemuan dalam satu minggu. Serta hanya dilakukan 16kali pertemuan, solusinya agar lebih optimal mahasiswa lebih aktif lagi untuk menambah latihan renang gaya *crawl* di luar jam perkuliahan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* pada mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 4,2%, kategori tinggi 29,8%, kategori sedang sebesar 32%, kategori rendah 29,8%, dan kategori sangat rendah 4,2%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibahas di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam tingkat kesulitan belajar renang gaya *crawl* mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK UNY perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pelaksanaan perkuliahan ketrampilan dasar renang.
2. Dosen dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan perkuliahan ketrampilan dasar renang prodi PGSD Penjas FIK UNY dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Saran

Saran yang dapat diambil maupun disampaikan dapat disimpulkan yaitu:

1. Untuk dosen dan mahasiswa akan lebih baik jika mengetahui tingkat kesulitan renang gaya *crawl* agar dapat meminimalisir hambatan yang ada sehingga kedepannya mahasiswa bisa mendapatkan nilai yang optimal dalam mata kuliah ketrampilan dasar renang dalam gaya *crawl*.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel yang berbeda karena berbeda variabel lebih banyak mengetahui informasi yang didapat.


DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Firdausi, D. K. A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(2), 11–18.
- Hartono, A. (2013). Faktor Kesulitan Belajar Mata Kuliah Dasar Gerak Renang Mahasiswa S1 Pgsd Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2009/2010. Yogyakarta: *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Hermawan, H. & Nurmasari, K. (2020). Identifikasi Kesulitan Belajar Renang Gaya Dada Mahasiswa PJKR S1 Angkatan 2018. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah. *Jurnal Edukasi Vol 2, No 1,30-43*).
- Lucero, B. (2009). *Technicque Swim Workouts*. Inggris: Meyer&Meyer Sport.
- Mulyana, B. (2011). *Aktivitas Akuatik. Bahan Ajar*, Jakarta : Depdikbud.
- Subagyo, dkk. (2007). *Diktat Pembelajaran Akuatik I Program DII PGSD Penjas*. Yogyakarta: UNY press.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugihartono, (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press.
- Sumiati, dkk. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Sismadiyanto. (2005). *Metode Mengajar Renang*. FIK UNY.
- Sugiyanto, F (2010). Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang melalui Pendidikan Penggunaan Alat bagi Mahasiswa PKO Pemula Tahun Ajaran 2010. Yogyakarta: *Skripsi UNY*.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sismadiyanto & Susanto, E. (2008). *Dasar Gerak Renang*. Yogyakarta: UNY press.
- Sukmawati, D. & Hartoto, S. (2015). Penerapan Pembelajaran Renang Gaya Bebas Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Vol 3, No. 39.
- Thomas, D.G. (2007). *Renang Tingkat Pemula*. (Terjemahan Alfons) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ulandari, (2018). Identifikasi Kesulitan Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Crawl Mahasiswa PJKR S1 angkatan 2016. Yogyakarta; *Skripsi. FIK UNY*
- Utama, AM.B. (2005). *Diktat Pembelajaran Akuatik I*. Yogyakarta: UNY press.
- UNY. (2016). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : 754/UN34.16/PT.01.04/2021 1 Desember 2021
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kajur PGSD Penjas FIK UNY**
Jl. Colombo Yogyakarta No. 1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:


Nama : Shinta Islamiati
NIM : 18604224012
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : **TINGKAT KESULITAN BELAJAR RENANG GAYA CRAWL PADA MAHASISWA PGSD PENJAS 2018 FIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Waktu Penelitian : Senin - Sabtu, 6 - 11 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

 Dekan Bidang Akademik,
Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas.fik@uny.ac.id

Nomor : 33/ PJSD /XI/2021
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

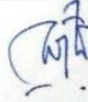
Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Shinta Islamiati
NIM : 18604224012
Judul Skripsi : Tingkat Kesulitan Belajar Renang Gaya *Crawl* pada Mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 24 November 2021
Koord. Prodi PGSD Penjas.



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

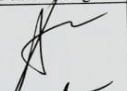






Tembuan :

1. Prodi
2. Ybs


Lampiran 3. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Shinta Islamiati
 NIM : 18604224012
 Program Studi : PGSD Penjas
 Jurusan : PJSD
 Pembimbing : Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	9/11 2021	Mmb I teori	
2.	12/11 2021	kuris Bab I dan II	
3.	19/11 2021	kuris bab III	
4.	24/11 2021	kuris bab III kejuruan	
5.	30/11 2021	ace artikel data kualitatif	
6.	29/12 2021	kuris Bab IV dan V	
7.	1/1 2022	ace ujian pinyin	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD-Penjas


Dr. Mari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 4. Data Penelitian

No	Nama Lengkap	Kelas	INTERNAL																				SKOR TOTAL	INTERNAL	KETERAMPILAN DASAR	PSIKOLOGIS	FISIK	EKSTERNAL (PERKULIAHAN)	FISIK	EKSTERNAL (PERKULIAHAN)																
			KETERAMPILAN DASAR										PSIKOLOGIS																																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20									21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	Cahyani p	PGSD Pen	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	1	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	106	66	41	21	4	40	
2	Mita Rizky	PGSD Pen	3	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	4	1	2	3	1	1	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	87	47	23	20	4	40	
3	Stevan bo	PGSD Pen	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1	3	1	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	108	65	38	21	6	43
4	Fitria nur	PGSD Pen	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	108	61	34	22	5	47	
5	Septiana	PGSD Pen	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	4	2	1	4	1	2	2	3	1	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	98	56	31	21	4	42	
6	Elvina ika	PGSD Pen	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	104	65	35	25	5	39
7	Faqih Mifri	PGSD Pen	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	1	2	3	2	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	105	59	30	24	5	46	
8	Shellia Val	PGSD Pen	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	90	51	33	16	2	39		
9	FIKEY NUR	PGSD Pen	4	1	4	1	1	2	1	3	2	2	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	90	54	28	23	3	36		
10	Hanugrah	PGSD Pen	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	110	68	40	23	5	42	
11	Ilham Tau	PGSD Pen	1	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	1	3	1	2	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	107	66	42	18	6	41	
12	Ranggi As	PGSD Pen	4	2	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	1	4	3	2	2	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3	1	4	122	78	44	27	7	44	
13	DIAN KUS	PGSD Pen	2	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	1	4	2	3	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	1	4	95	57	37	16	4	38
14	Fajar Iesta	PGSD Pen	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	4	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	92	55	31	20	4	37
15	Faishal Tr	PGSD Pen	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	115	71	38	27	6	44		
16	Nadya Aq	PGSD Pen	3	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	3	3	2	4	1	3	2	4	3	2	4	2	1	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	106	64	34	24	6	42	
17	Bagus Fau	PGSD Pen	3	2	1	1	1	1	1	3	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	90	48	24	18	6	42	
18	Wijaya Dg	PGSD Pen	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	107	66	36	24	6	41		
19	Muhamm	PGSD Pen	2	2	2	3	2	2	4	3	3	1	1	3	2	3	1	3	1	1	4	4	2	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	101	55	30	21	4	46
20	Vanesha P	PGSD Pen	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	2	3	1	3	4	3	2	2	3	1	3	2	3	3	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	117	70	43	23	4	47		
21	Vida Nur	PGSD Pen	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	1	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	94	55	30	20	5	39	
22	Marokhim	PGSD Pen	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	116	72	39	27	6	44	
23	Muhamm	PGSD Pen	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	116	73	40	27	6	43	
24	Marasati	PGSD Pen	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	1	1	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	95	56	34	17	5	39		
25	Febrian R	PGSD Pen	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	1	1	4	2	1	3	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	102	55	31	19	5	47		
26	Novia Per	PGSD Pen	3	3	1	2	3	3	3	2	3	1	1	1	3	3	2	4	1	1	2	1	1	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	2	89	52	29	18	5	37	
27	Muhamm	PGSD Pen	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	95	55	30	19	6	40		
28	Sektiaji B	PGSD Pen	4	1	2	1	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	4	1	2	4	1	1	1	2	3	1	2	3	4	1	4	3	2	4	1	3	4	4	3	92	51	29	17	5	41	
29	Ellan Ziqra	PGSD Pen	2	2	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	107	63	36	20	7	44		
30	Gigh Prat	PGSD Pen	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	1	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	82	46	23	19	4	36	
31	MARITA S	PGSD Pen	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	113	67	35	25	7	46	
32	Teddy mu	PGSD Pen	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	113	70	39	24	7	43		
33	Dwi Mura	PGSD Pen	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	4	1	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	98	59	35	20	4	39		
34	Julia Nats	PGSD Pen	2	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	114	68	41	21	6	46		
35	Yunita Wa	PGSD Pen	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	96	55	30	20	5	41		
36	Rahayu Pa	PGSD Pen	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	2	100	58	32	20	6	42			
37	METAL LIS	PGSD Pen	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	1	2	4	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	4	4	2	4	1	4	3	4	1	4	103	65	37	23	5	38
38	Widiastut	PGSD Pen	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	111	67	42	20	5	44		
39	Satriyo W	PGSD Pen	2	4	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	109	67	42	19	6	42	
40	Naufal Dz	PGSD Pen	3	2	3	2	4	4	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	1	1	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	94	52	31	17	4	42	
41	Guntur Ku	PGSD Pen	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3</														

Lampiran 5. Hasil Uji Statistik Data

Frequencies

Statistics

		TINGKAT_KE SULITAN	FAKTOR_I NTERNAL	KETERAMPI LAN_DASAR	PSIKOLOG IS	FISIK	FAKTOR_ EKSTERN AL_PERK ULIAHAN
N	Valid	47	47	47	47	47	47
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		103.1277	61.1702	34.8936	21.1277	5.1489	41.9574
Median		104.0000	62.0000	35.0000	20.0000	5.0000	42.0000
Mode/modus		90.00 ^a	55.00	30.00	20.00	5.00 ^a	42.00
Std. Deviation		9.75486	7.94634	5.60758	3.25454	1.08305	3.18937
Minimum		82.00	46.00	23.00	16.00	2.00	36.00
Maximum		123.00	78.00	44.00	30.00	7.00	47.00
Sum		4847.00	2875.00	1640.00	993.00	242.00	1972.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

TINGKAT_KESULITAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	82	1	2.1	2.1	2.1
	87	1	2.1	2.1	4.3
	89	1	2.1	2.1	6.4
	90	3	6.4	6.4	12.8
	92	2	4.3	4.3	17.0
	94	2	4.3	4.3	21.3
	95	3	6.4	6.4	27.7
	96	1	2.1	2.1	29.8
	98	3	6.4	6.4	36.2
	99	1	2.1	2.1	38.3
	100	2	4.3	4.3	42.6
	101	1	2.1	2.1	44.7
	102	1	2.1	2.1	46.8
	103	1	2.1	2.1	48.9
	104	1	2.1	2.1	51.1
	105	2	4.3	4.3	55.3
	106	2	4.3	4.3	59.6
	107	3	6.4	6.4	66.0
	108	2	4.3	4.3	70.2
	109	1	2.1	2.1	72.3
	110	1	2.1	2.1	74.5
	111	2	4.3	4.3	78.7

113	2	4.3	4.3	83.0
114	2	4.3	4.3	87.2
115	1	2.1	2.1	89.4
116	2	4.3	4.3	93.6
117	1	2.1	2.1	95.7
122	1	2.1	2.1	97.9
123	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

FAKTOR_INTERNAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46	1	2.1	2.1	2.1
47	1	2.1	2.1	4.3
48	1	2.1	2.1	6.4
51	2	4.3	4.3	10.6
52	3	6.4	6.4	17.0
54	1	2.1	2.1	19.1
55	6	12.8	12.8	31.9
56	2	4.3	4.3	36.2
57	1	2.1	2.1	38.3
58	2	4.3	4.3	42.6
59	2	4.3	4.3	46.8
61	1	2.1	2.1	48.9
62	2	4.3	4.3	53.2
63	1	2.1	2.1	55.3
64	1	2.1	2.1	57.4
65	3	6.4	6.4	63.8
66	3	6.4	6.4	70.2
67	4	8.5	8.5	78.7
68	2	4.3	4.3	83.0
69	1	2.1	2.1	85.1
70	2	4.3	4.3	89.4
71	1	2.1	2.1	91.5
72	1	2.1	2.1	93.6
73	1	2.1	2.1	95.7
77	1	2.1	2.1	97.9
78	1	2.1	2.1	100.0
Total	47	100.0	100.0	

KETERAMPILAN_DASAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	4.3	4.3	4.3
	24	1	2.1	2.1	6.4
	28	2	4.3	4.3	10.6
	29	2	4.3	4.3	14.9
	30	5	10.6	10.6	25.5
	31	4	8.5	8.5	34.0
	32	1	2.1	2.1	36.2
	33	2	4.3	4.3	40.4
	34	3	6.4	6.4	46.8
	35	4	8.5	8.5	55.3
	36	2	4.3	4.3	59.6
	37	2	4.3	4.3	63.8
	38	2	4.3	4.3	68.1
	39	2	4.3	4.3	72.3
	40	2	4.3	4.3	76.6
	41	4	8.5	8.5	85.1
	42	4	8.5	8.5	93.6
	43	2	4.3	4.3	97.9
	44	1	2.1	2.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

PSIKOLOGIS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	3	6.4	6.4	6.4
	17	3	6.4	6.4	12.8
	18	3	6.4	6.4	19.1
	19	4	8.5	8.5	27.7
	20	12	25.5	25.5	53.2
	21	6	12.8	12.8	66.0
	22	1	2.1	2.1	68.1
	23	4	8.5	8.5	76.6
	24	4	8.5	8.5	85.1
	25	2	4.3	4.3	89.4
	27	4	8.5	8.5	97.9
	30	1	2.1	2.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

FISIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.1	2.1	2.1
	3	1	2.1	2.1	4.3
	4	11	23.4	23.4	27.7
	5	15	31.9	31.9	59.6
	6	15	31.9	31.9	91.5
	7	4	8.5	8.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

FAKTOR_EKSTERNAL_PERKULIAHAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	3	6.4	6.4	6.4
	37	2	4.3	4.3	10.6
	38	2	4.3	4.3	14.9
	39	5	10.6	10.6	25.5
	40	3	6.4	6.4	31.9
	41	4	8.5	8.5	40.4
	42	8	17.0	17.0	57.4
	43	4	8.5	8.5	66.0
	44	6	12.8	12.8	78.7
	45	1	2.1	2.1	80.9
	46	5	10.6	10.6	91.5
	47	4	8.5	8.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan angket Novi Ulandari (2018)

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
A	Faktor internal				
Posisi tubuh					
1	Posisi tubuh saya sudah rata-rata air/tidak tenggelam (<i>streamline</i>) saat meluncur.				
2	Posisi kepala saya terlalu mendangak/melihat kedepan sehingga tubuh saya tenggelam.				
3	Saya tidak mampu mengangkat tubuh saya agar tetap satu garis lurus dengan air/datar (<i>streamline</i>) saat berenang gaya bebas.				
Gerakan Tungkai					
4	Saya sulit untuk menggerakkan kaki yang berpusat pada pangkal paha saat melakukan gerakan kaki gaya <i>crawl</i> .				
5	Saya merasa sulit melakukan irama gerakan tungkai yang teratur pada renang gaya <i>crawl</i> .				
6	Posisi kaki saya tenggelam saat saya melakukan gerakan kaki renang gaya <i>crawl</i> .				
Gerakan Lengan					
7	Saya merasa gerakan lengan yang saya lakukan sudah cepat tetapi membuat renang saya tidak laju.				
8	Lengan saya kaku/tegang saat melakukan gerakan lengan gaya <i>crawl</i> .				
9	Saya bisa melakukan tahapan lengan (<i>entry, pull-push, recovery</i>) gaya <i>crawl</i> dengan baik dan benar.				
Pengambilan nafas					
10	Saya sering tersedak/meminum air saat mengambil nafas gaya <i>crawl</i> .				
11	Saya lebih mudah mengambil nafas ke depan dari pada ke samping saat mengambil nafas renang gaya <i>crawl</i> .				
Koordinasi					
12	Saya memiliki kelentukan tubuh yang kurang baik, sehingga kurang mendukung dalam melakukan renang gaya <i>crawl</i> .				

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
Koordinasi					
13	Saya merasa sulit melakukan gerakan koordinasi, tungkai, lengan dan pengambilan nafas renang gaya <i>crawl</i> .				
Motivasi					
14	Banyak teman-teman di kelas yang memiliki kemampuan yang sama dengan saya sehingga saya semangat mengikuti perkuliahan.				
15	Saya tidak memiliki keinginan yang tinggi untuk bisa berenang gaya <i>crawl</i> .				
16	Saya melakukan latihan renang gaya <i>crawl</i> diluar jam perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan .				
Fokus Perkuliahan					
17	Saya tidak memperhatikan materi renang gaya <i>crawl</i> yang diajarkan oleh dosen waktu pembelajaran				
18	Saya sulit konsentrasi saat belajar renang gaya <i>crawl</i>				
19	Saya merasa percaya diri bila belajar renang gaya <i>crawl</i> diawasi oleh dosen				
Trauma					
20	Saya pernah tenggelam ketika anak-anak sehingga merasa takut belajar renang gaya <i>crawl</i>				
21	Saya merasa sesak nafas ketika berada didalam air sehingga saya tidak bisa berenang				
22	Saya merasa tidak panik apabila berada dikolam yang dalam				
Kesehatan					
23	Ketika tidak enak badan saya sulit untuk belajar teknik dasar renang gaya <i>crawl</i>				
24	Saya sering merasa kram pada betis pada saat berenang gaya <i>crawl</i>				
B FAKTOR EKSTERNAL					
Dosen					
25	Dosen selalu memberikan hukuman pada mahasiswa yang tidak serius saat perkuliahan dasar gerak renang				
26	Semangat saya menurun apabila dosen datang terlambat saat perkuliahan				
27	Saya merasa perkuliahan renang gaya <i>crawl</i> dengan 1 dosen sudah cukup untuk mengajar mahasiswa yang banyak dalam 1 kelasnya				

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
Metode Belajar					
28	Dosen terkadang membuat variasi permainan saat perkuliahan renang gaya <i>crawl</i> sehingga tidak membosankan				
29	Metode yang digunakan dosen dalam belajar renang gaya <i>crawl</i> kurang variatif				
30	Dosen sudah memberikan koreksi gerakan saat latihan (<i>drill</i>) sehingga saya tahu kesalahan gerakan saya dimana				
Sarana dan Prasarana					
31	Peralatan yang disediakan oleh kampus untuk belajar renang gaya <i>crawl</i> sudah tersedia dengan lengkap				
32	Suasana tempat perkuliahan sangat ramai pengunjung sehingga mengganggu proses belajar				
33	Kolam renang yang digunakan saat perkuliahan sudah sesuai dengan standar nasional				
34	Keadaan air kolam renang terkadang kotor/keruh membuat belajar tidak maksimal				
35	Papan pelampung yang digunakan untuk belajar renang gaya <i>crawl</i> jumlahnya sudah mencukupi untuk digunakan satu kelas secara bersamaan				
Jam Perkuliahan					
36	Jam perkuliahan terlalu singkat dalam 1x pertemuan sehingga saya tidak bisa belajar teknik dasar renang gaya <i>crawl</i> dengan maksimal				
37	Perkuliahan dasar gerak renang dilakukan pada jam pertama sehingga saya semangat belajar renang gaya <i>crawl</i>				
38	Saya merasa jam perkuliahan dasar gerak renang satu minggu 1x sudah cukup untuk pembelajaran renang gaya <i>crawl</i>				
39	Mata kuliah dasar gerak renang selama 16 kali pertemuan sudah mencukupi untuk belajar renang gaya <i>crawl</i>				

Lampiran 7. Angket Penelitian Melalui *Google Form*

17.36 Angket Shinta Islamiati - Google Formulir

37. Perkuliahan dasar gerak renang dilakukan pada jam pertama sehingga saya semangat belajar renang gaya crawl. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

38. Saya merasa jam perkuliahan dasar gerak renang satu minggu 1x sudah cukup untuk pembelajaran renang gaya crawl. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

17.20 Angket Shinta Islamiati - Google ...

Angket Shinta Islamiati

Pertanyaan Jawaban 47 Setelan

47 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

< 1 | dari 47 >

Jawaban tidak dapat diedit

Pengantar

17.36 Angket Shinta Islamiati - Google Formulir

Angket Shinta Islamiati

Pertanyaan Jawaban 47 Setelan

Kurang Setuju
 Tidak Setuju

39. Mata kuliah dasar gerak renang selama 16 kali pertemuan sudah mencukupi untuk belajar renang gaya crawl. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

06/12/21 09:08 dikirimkan

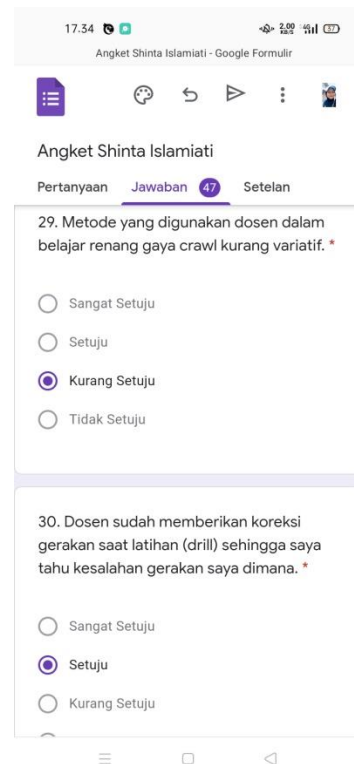
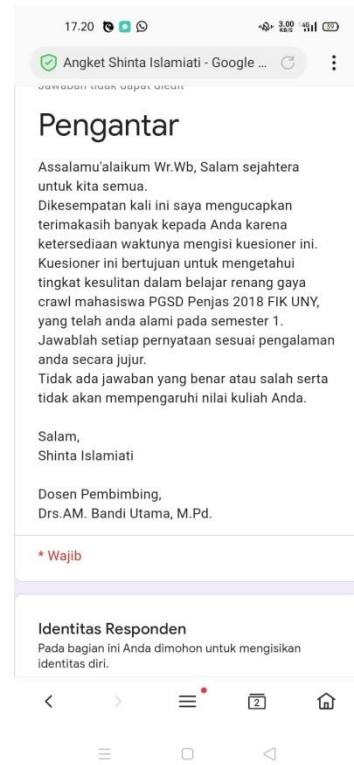
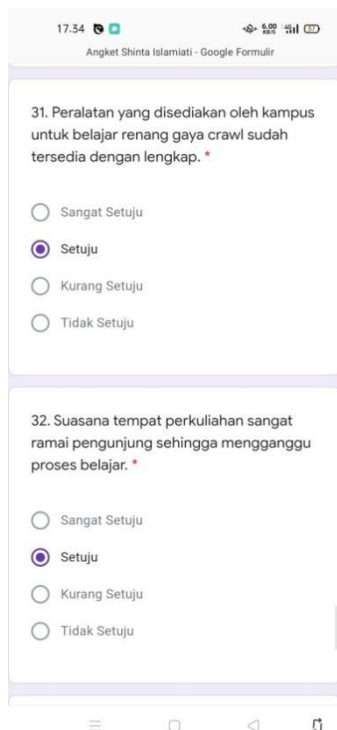
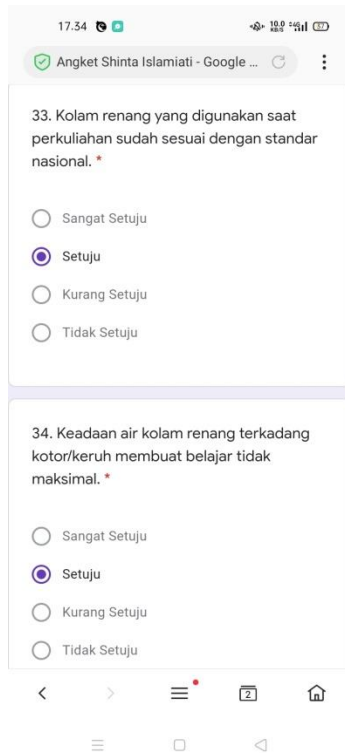
17.35 Angket Shinta Islamiati - Google ...

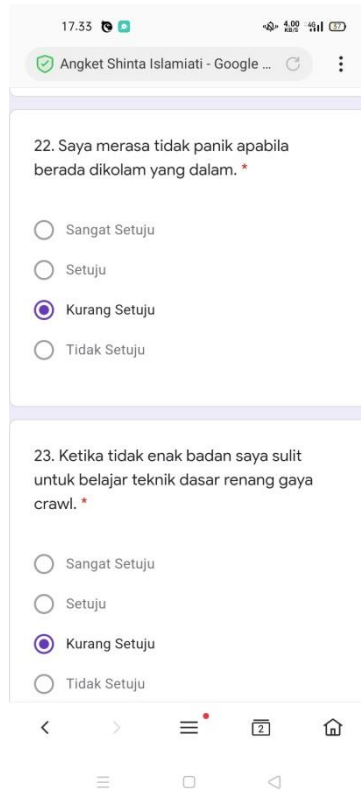
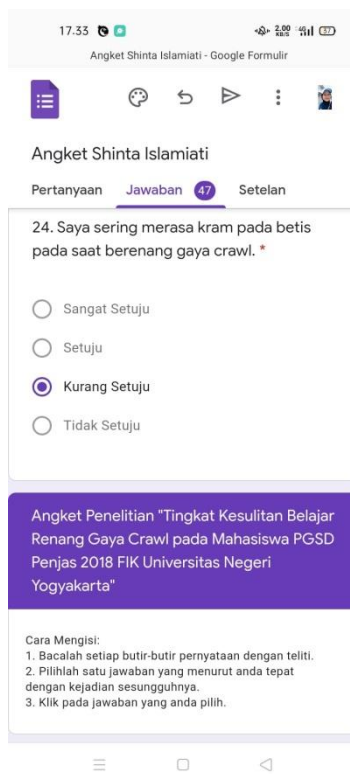
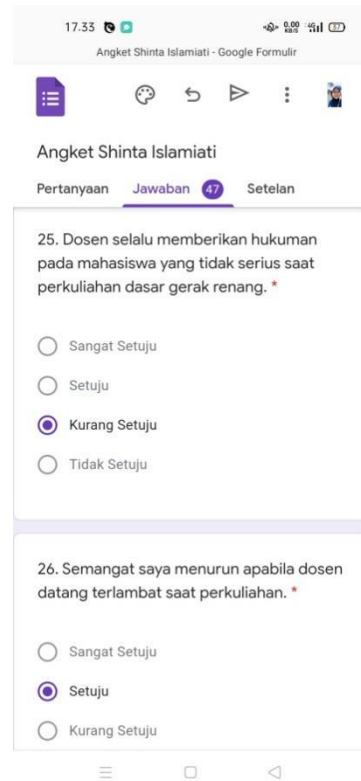
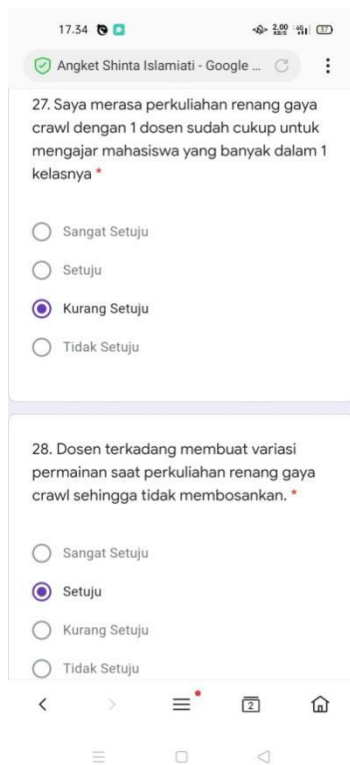
35. Papan pelampung yang digunakan untuk belajar renang gaya crawl jumlahnya sudah mencukupi untuk digunakan satu kelas secara bersamaan. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

36. Jam perkuliahan terlalu singkat dalam 1x pertemuan sehingga saya tidak bisa belajar teknik dasar renang gaya crawl dengan maksimal. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju





17:53 Angket Shinta Islamiati - Google ...

20. Saya pernah tenggelam ketika anak-anak sehingga merasa takut belajar renang gaya crawl. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

21. Saya merasa sesak nafas ketika berada didalam air sehingga saya tidak bisa berenang. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

17:53 Angket Shinta Islamiati - Google Formulir

18. Saya sulit konsentrasi saat belajar renang gaya crawl. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

19. Saya merasa percaya diri bila belajar renang gaya crawl diawasi oleh dosen. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

17:52 Angket Shinta Islamiati - Google ...

16. Saya melakukan latihan renang gaya crawl diluar jam perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

17. Saya tidak memperhatikan materi renang gaya crawl yang diajarkan oleh dosen waktu pembelajaran. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

17:52 Angket Shinta Islamiati - Google ...

14. Banyak teman-teman di kelas yang memiliki kemampuan yang sama dengan saya sehingga saya semangat mengikuti perkuliahan. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

15. Saya tidak memiliki keinginan yang tinggi untuk bisa berenang gaya crawl *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

17.27 Angket Shinta Islamiati - Google Formulir

13. Saya merasa sulit melakukan gerakan koordinasi, tungkai, lengan dan pengambilan nafas renang gaya crawl. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

Angket Penelitian "Tingkat Kesulitan Belajar Renang Gaya Crawl pada Mahasiswa PGSD Penjas 2018 FIK Universitas Negeri Yogyakarta"

Cara Mengisi:
 1. Bacalah setiap butir-butir pernyataan dengan teliti.
 2. Pilihlah satu jawaban yang menurut anda tepat dengan kejadian sesungguhnya.
 3. Klik pada jawaban yang anda pilih.

14. Banyak teman-teman di kelas yang

17.27 Angket Shinta Islamiati - Google Formulir

11. Saya lebih mudah mengambil nafas ke depan dari pada ke samping saat mengambil nafas renang gaya crawl. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

12. Saya memiliki kelenturan tubuh yang kurang baik, sehingga kurang mendukung dalam melakukan renang gaya crawl. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

17.27 Angket Shinta Islamiati - Google Formulir

9. Saya bisa melakukan tahapan lengan (entry,pull-push,recovery) gaya crawl dengan baik dan benar. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

10. Saya sering tersedak/meminum air saat mengambil nafas gaya crawl. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

17.24 Angket Shinta Islamiati - Google Formulir

4. Saya sulit untuk menggerakkan kaki yang berpusat pada pangkal paha saat melakukan gerakan kaki gaya crawl. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju

5. Saya merasa sulit melakukan irama gerakan tungkai yang teratur pada renang gaya crawl. *

Sangat Setuju
 Setuju
 Kurang Setuju
 Tidak Setuju